

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA MUDHARABAH  
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MASYARAKAT DI DESA SAYUR  
MAHINCAT KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN  
PADANG LAWAS**

*(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)*

**SKRIPSI**

Oleh :

**TINA SARO DAULAY**

**NIM 0503161084**

Program Studi

**PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020/1441 H**

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA MUDHARABAH  
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MASYARAKAT DI DESA SAYUR  
MAHINCAT KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN  
PADANG LAWAS**

*(Studi Kasus Bank Syariah Mandiri)*

**SKRIPSI**

Oleh :

**TINA SARO DAULAY**

**NIM 0503161084**

Program Studi

**PERBANKAN SYARIAH**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2020/1441 H**

**PERSETUJUAN**

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA *MUDHARABAH*  
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MASYARAKAT DI DESA SAYUR  
MAHINCAT KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN  
PADANG LAWAS**

Oleh :

**TINA SARO DAULAY**

**0503161084**

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana(SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan,22 Januari 2021

Pembimbing I



**Dr. Marliyah, MA**

**NIP:2026017602**

Pembimbing Skripsi II



**Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I**

**NIDN:2029019101**

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



**Tuti Anggraini, MA**

**NIDN. 2031057701**

Nomor : Surat Istimewa  
2020

Medan, November

Lamp : -

Kepada Yth:

Perihal : Skripsi  
a.n Tina Saro Daulay

Bapak Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis

Islam

UIN Sumatera Utara  
di  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran seperlunya untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi mahasiswa a.n. Tina Saro Daulay yang berjudul: "Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* Terhadap Pendapatan Usaha Masyarakat di Desa Sayur Mahincat Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah surat ini kami sampaikan dan terimakasih atas perhatian saudara.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Dr. Marliyah, MA

NIP:2026017602

Pembimbing II



Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I

NIDN: 2029019101

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tina Saro Daulay

NIM : 0503161084

Jenjang : S I

Prodi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul : “ Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* Terhadap Pendapatan Usaha Masyarakat di Desa Sayur Mahincat Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas ”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan hasil pengambilan tulisan atau karya orang lain yang saya akui karya atau pikiran saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan dan plagiat atau dibuat orang lain secara keseluruhan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan ini tidak benar.

Medan, November 2020

Yang membuat pernyataan



Tina Saro Daulay

NIM. 0503161084

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA MUDHARABAH TERHADAP PENDAPATAN USAHA MASYARAKAT DESA SAYURMAHINCAT KECAMATAN AEK NABARA BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Sibuhuan)**”. Tina Saro Daulay, NIM 0503161084 Program Studi Perbankan Syariah telah dimunaqasayahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada Tanggal 17 Maret 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Perbankan Syariah (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Medan, 30 Maret 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Program Studi Perbankan Syariah UIN-SU

Ketua




**Dr. Tuti Angraini, MA**  
NIP. 2031057701

Sekretaris



**(Muhammad Athief Ilham, M. E. D)**  
NIP. 2026048701

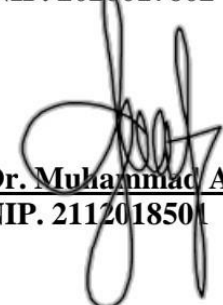
Anggota



1. **Dr. Marliah, MA**  
NIP. 2026017602



2. **Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I**  
NIP.20290119101



3. **Dr. Muhammad Arif, MA**  
NIP. 2112018501



4. **Mawaddah Irham, M. E. I**  
NIP. 2014048601

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN-SU Medan

**Dr. Muhammad Yafiz, M, Ag**  
Nip. 2023047602

## ABSTRAK

Nama : Tina Saro Daulay  
NIM : 0503161084  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Pembimbing I : Dr. Marliyah, MA  
Pembimbing II : Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I

**Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* Terhadap Pendapatan Usaha Masyarakat di Desa Sayur Mahincat Kecamatan Aek Nabara Barumun\_Kabupaten Padang Lawas**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja *Mudharabah* terhadap pendapatan usaha masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 469 nasabah dengan jumlah sampel sebanyak 98 nasabah. Instrument pada penelitian ini menggunakan angket(kuisisioner) untuk melihat jawaban responden terhadap pembiayaan modal kerja *mudharabah* terhadap pendapatan usaha masyarakat yang dianalisis menggunakan rumus : uji validitas instrument, uji reabilitas, uji normalitas uji t, dan uji  $R^2$ . Hasil penelitian ini yaitu : 1) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,040 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6608, artinya menunjukkan bahwa  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  ( 2,040 > 1,6608) signifikansi dengan taraf kesukaran  $0,031 < 0,05\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha masyarakat. 2) Variabel bebas (pembiayaan modal kerja *mudharabah*) terhadap pendapatan usaha masyarakat berdasarkan *Adjusted R Square* presentase sebesar 61% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini, menyatakan bahwa jika tidak meniadakan pembiayaan modal kerja *mudhrabah* maka pendapatan usaha masyarakat Desa Sayur Mahincat masih tetap ada walaupun nilai pembiayaan modal kerja yang dimiliki terhadap pendapatan usaha masyarakat bernilai nol.

**Kata Kunci: Pembiayaan, *Mudharabah*, Pendapatan**

## ABSTRAK

Nama : Tina Saro Daulay  
NIM : 0503161084  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Pembimbing I : Dr. Marliyah, MA  
Pembimbing II : Tri Inda Fadhila Rahma, M.E.I

**Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* Terhadap Pendapatan Usaha Masyarakat di Desa Sayur Mahincat Kecamatan Aek Nabara Barumun\_Kabupaten Padang Lawas**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja *Mudharabah* terhadap pendapatan usaha masyarakat. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini memiliki jumlah populasi sebanyak 469 nasabah dengan jumlah sampel sebanyak 98 nasabah. Instrument pada penelitian ini menggunakan angket(kuisisioner) untuk melihat jawaban responden terhadap pembiayaan modal kerja *mudharabah* terhadap pendapatan usaha masyarakat yang dianalisis menggunakan rumus : uji validitas instrument, uji reabilitas, uji normalitas uji t, dan uji  $R^2$ . Hasil penelitian ini yaitu : 1) nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,040 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6608, artinya menunjukkan bahwa  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  ( 2,040 > 1,6608) signifikansi dengan taraf kesukaran  $0,031 < 0,05\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha masyarakat. 2) Variabel bebas (pembiayaan modal kerja *mudharabah*) terhadap pendapatan usaha masyarakat berdasarkan *Adjusted R Square* presentase sebesar 61% sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar dari penelitian ini, menyatakan bahwa jika tidak meniadakan pembiayaan modal kerja *mudharabah* maka pendapatan usaha masyarakat Desa Sayur Mahincat masih tetap ada walaupun nilai pembiayaan modal kerja yang dimiliki terhadap pendapatan usaha masyarakat bernilai nol.

**Kata Kunci: Pembiayaan, *Mudharabah*, Pendapatan**



## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan rahmat-Nya kepada penulis berupa kesehatan, kesempatan dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan tak lupa pula shalawat bertangkaikan salam penulis haturkan kepada suri tauladan kita Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membuka pintu pengetahuan bagi tentang ilmu hakiki dan sejati sehingga penulis dapat menerapkan ilmu dalam mempermudah penyelesaian skripsi ini.

Skripsi penelitian ini berjudul: “**Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah Terhadap Pendapatan Usaha Masyarakat di Desa Sayur Mahincat Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas**”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi syarat-syarat mendapatkan gelar SE dalam Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam kesempatan ini penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih atas dukungan moral dan materil yang diberikan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta yang tidak pernah bosan untuk memberi arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis agar tetap semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Prof.Dr. Syahrin Harahap,MA Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
4. Ibu Tuti Anggraini,MA selaku ketua jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
5. Ibu Dr. Marliyah, MA selaku pembimbing I dan Ibu Tri Indah Fadhila Rahma,M.E.I, selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu dan ilmunya untuk membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak memberikan dan mengajarkan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan di UINSU Medan.
7. Manager KCP BSM Sibuhuan yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian dan segenap staf yang membantu penulis dalam penelitian ini.
8. Teman-teman seperjuangan kelas PS-C yang telah bersama selama kurang lebih 3,5 tahun, yang telah memberikan masukan dan motivasi kepada penulis agar tetap semangat dalam penulisan skripsi ini. Suka duka dilalui bersama untuk mencapai cita-cita masing-masing.

Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan yang telah diberikan Bapak/Ibu serta Saudara/i. Kiranya kita semua tetap dalam lindungan-Nya. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini. Namun penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta dapat menambahkan khazanah ilmu bagi para pembacanya. Aamiin.

Medan, November 2020

TinaSaro Daulay

NIM. 0503161084

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                | <b>.....</b> |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>                    | <b>.....</b> |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>           | <b>.....</b> |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                      | <b>.....</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                | <b>i</b>     |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                    | <b>iii</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                 | <b>vii</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                 | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                              | <b>ix</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                             | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah.....                            | 1            |
| B. Identifikasi Masalah.....                              | 6            |
| C. Rumusan Masalah.....                                   | 6            |
| D. Tujuan Penelitian .....                                | 7            |
| E. Mamfaat Penelitian .....                               | 7            |
| F. Garis Besar Penulisan Skripsi.....                     | 7            |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>                              |              |
| A. Bank Syariah .....                                     | 9            |
| 1. Pengertian Bank Syariah .....                          | 9            |
| 2. Prinsip Dasar Perbankan .....                          | 10           |
| 3. Fungsi Bank Syariah .....                              | 10           |
| 4. Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil Bank Syariah ..... | 11           |
| B. Pembiayaan .....                                       | 11           |
| 1. Pengertian Pembiayaan .....                            | 11           |
| 2. Unsur-unsur Pembiayaan .....                           | 15           |
| 3. Fungsi Pembiayaan .....                                | 15           |
| 4. Tujuan Pembiayaan .....                                | 16           |
| 5. Manfaat Pembiayaan .....                               | 18           |
| 6. Jenis-jenis Pembiayaan .....                           | 20           |
| 7. Kualitas Pembiayaan .....                              | 27           |

|  |    |
|--|----|
| C. Pembiayaan Modal Kerja .....              | 24 |
| 1. Pengertian Pembiayaan Modal Kerja .....   | 24 |
| 2. Tujuan Pembiayaan Modal Kerja .....       | 25 |
| 3. Unsur-unsur modal kerja .....             | 26 |
| 4. Konsep Dasar Modal Kerja .....            | 27 |
| 5. Perputaran Modal Kerja.....               | 29 |
| D. Akad <i>Mudharabah</i> .....              | 29 |
| 1. Pengertian Akad <i>Mudharabah</i> .....   | 29 |
| 2. Jenis-jenis Akad <i>Mudharabah</i> .....  | 30 |
| 3. Manfaat Akad <i>Mudharabah</i> .....      | 31 |
| 4. Resiko <i>Al-Mudharabah</i> .....         | 31 |
| 5. Rukun Akad <i>Mudharabah</i> .....        | 31 |
| 6. Landasan Hukum <i>Mudharabah</i> .....    | 33 |
| E. Pendapatan .....                          | 37 |
| 1. Pengertian Pendapatan.....                | 37 |
| 2. Unsur-Unsur Pendapatan .....              | 39 |
| 3. Sumber-sumber Pendapatan .....            | 39 |
| 4. Jenis Pendapatan.....                     | 39 |
| 5. Faktor yang mempengaruhi pendapatan ..... | 40 |
| F. Kajian Terdahulu.....                     | 41 |
| G. Kerangka Teoritis .....                   | 43 |
| H. Hipotesis Penelitian .....                | 44 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Pendekatan Penelitian .....          | 45 |
| B. Lokasi Penelitian.....               | 45 |
| C. Jenis dan Sumber Data .....          | 45 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian ..... | 46 |
| 1. Populasi .....                       | 46 |
| 2. Sample .....                         | 46 |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....         | 47 |
| 1. Kusioner /Angket .....               | 47 |

|   |           |
|---|-----------|
| F. Defenisi Operasional Variabel .....        | 47        |
| G. Instrumen Penelitian .....                 | 49        |
| 1. Uji Validitas Instrumen .....              | 49        |
| 2. Uji Reabilitas.....                        | 49        |
| H. Teknik Analisis Data.....                  | 50        |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif .....        | 50        |
| 2. Analisis Regresi Linier Sederhana .....    | 50        |
| 3. Uji Asumsi Klasik.....                     | 51        |
| a. Uji Normalitas .....                       | 51        |
| b. Uji Hetrokedastisitas .....                | 51        |
| c. Uji Linieritas.....                        | 52        |
| 4. Uji Autokorelasi .....                     | 52        |
| I. Uji Hipotesis .....                        | 53        |
| 1. Uji t.....                                 | 53        |
| 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....   | 53        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Hasil Penelitian .....                     | 59        |
| 3. Karakteristik Responden .....              | 59        |
| 4. Analisis Data .....                        | 61        |
| 5. Uji Instrumen Penelitian.....              | 63        |
| 6. Teknik Analisis Data .....                 | 65        |
| B. Pembahasan.....                            | 74        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |           |
| A. Kesimpulan .....                           | 77        |
| B. Saran.....                                 | 77        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                   | <b>78</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>                   |           |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 2.1 Produk-produk Pembiayaan.....  | 20 |
| Tabel 3.1 Indikator Penelitian .....   | 69 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                | 60 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....                          | 60 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....                    | 61 |
| Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Modal Kerja.....              | 62 |
| Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan Masyarakat .....              | 63 |
| Tabel 4.6 Uji Validitas Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> ( $X_1$ ) ..... | 64 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y).....                                | 64 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas .....   | 65 |
| Tabel 4.9 Analisis Statistik Deskriptif .....                                    | 65 |
| Tabel 4.10 Nilai Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov Unt</i> .....              | 66 |
| Tabel 4.11 Uji Hasil Autokorelasi Durbin- Watson (DW) .....                      | 68 |
| Tabel 4.12 Uji Koefisien Regresi atau Uji t.....                                 | 79 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji F ( Pengajuan Secara Simultan ) .....                       | 71 |
| Tabel 4.14 Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                              | 72 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1 Skema Kerangka Teoritis ..... | 43 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas .....          | 67 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|             |   |
|-------------|---|
| Lampiran 1  | Kuesioner Penelitian.....                   |
| Lampiran 2  | Tabulasi Jawaban Kuesioner .....            |
| Lampiran 3  | Tabel t.....                                |
| Lampiran 4  | Tabel r.....                                |
| Lampiran 5  | Uji Karakteristik Responden .....           |
| Lampiran 6  | Uji Statistik Deskriptif Variabel (X) ..... |
| Lampiran 7  | Uji Statistik Deskriptif Variabel (Y) ..... |
| Lampiran 8  | Uji Validasi Variabel .....                 |
| Lampiran 9  | Uji Reabilitas Variabel .....               |
| Lampiran 10 | Uji Analisis Statistik Deskriptif.....      |
| Lampiran 11 | Uji Normalitas .....                        |
| Lampiran 12 | Uji Heterokedastitas Gletser .....          |
| Lampiran 13 | Analisis Regresi Linieritas.....            |
| Lampiran 12 | Uji Autokolerasi .....                      |
| Lampiran 13 | Uji Regresi Linier Sederhana .....          |
| Lampiran 14 | Uji t.....                                  |
| Lampiran 15 | Uji R Square .....                          |

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pengertian bank ialah suatu perusahaan yang bergerak di bagian keuangan, menghimpun dana yang bersumber dari masyarakat banyak atau biasa disebut *funding*. Kegiatan yang dilakukan bank tidak terlepas dari kata perbankan. Adapun pengertian perbankan merupakan sebuah lembaga intermediasi yang berfungsi untuk menghimpun dana yang berlebih dari masyarakat, dan menyalurkannya kepada masyarakat. Salah satu perbankan yang beroperasi adalah perbankan syariah.<sup>1</sup> Dimana perbankan syariah dalam mengembangkan operasionalnya berusaha menawarkan kepada masyarakat akan keamanan dalam menyimpan dananya. Dana yang ada di bank syariah kemudian disalurkan kemasyarakat yang membutuhkan dana dalam berbagai bentuk penyaluran. Melalui kegiatan pemberian fasilitas kredit atau pembiayaan, bank syariah berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat bagi kelancaran usahanya yang sesuai dengan prinsip syariah. Sistem kerja yang sering terjadi dalam dunia perbankan selalu berkaitan dengan pembiayaan modal kerja, dan akad kepada nasabah.

Menurut Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.<sup>2</sup>

Dilihat dari segi pembiayaan, produk Bank Syariah Mandiri menggunakan sistem Pembiayaan *Mudharabah*. Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak; yang mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Akad *mudharabah* adalah akad kerja sama antara dua pihak; yang mana pihak pertama sebagai *shahibul maal* yang menyediakan

---

<sup>1</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktisi*, (Jakarta: Bank Indonesia dan Tadzkia Institute, 1999), hal. 95.

<sup>2</sup>Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hal. 92.



seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggungjawab atas kerugian tersebut.

Dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana, salah satunya menggunakan prinsip bagi hasil, yaitu dengan akad *mudharabah*. Pembiayaan modal kerja Syariah adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan atau masyarakat yang membutuhkan pembiayaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan Fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasar hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.<sup>3</sup>

Menurut ahli ekonomi modal adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya. Sedangkan pengusaha berpendapat bahwa modal adalah nilai buku dari surat berharga. Modal merupakan faktor utama produksi yang mempunyai pengaruh dalam mendapatkan produktivitas atau output, secara makro modal merupakan pendorong besar untuk meningkatkan investasi baik secara langsung pada proses produksi maupun dalam prasarana produksi, sehingga mampu mendorong kenaikan produktivitas dan output<sup>4</sup>.

Sebagai salah satu mewujudkan otonomi daerah yang luas, nyata dan bertanggung jawab, pembiayaan pemerintahan dan bangunan yang berasal dari pendapatan asli daerah, perlu ditingkatkan sehingga kemandirian dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dapat terwujud. Salah satu penyebab minimnya pendapatan masyarakat yaitu keterbatasan modal menyebabkan

---

<sup>3</sup>Adiwarman A, Karima, *Bank Islam; Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2013), hlm,234

<sup>4</sup>Husein Umar, *Riset Penawaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm.17

sulitnya untuk mengembangkan suatu usaha salah satunya adalah keterbatasan modal yang dialami oleh masyarakat desa sayur mahincat. Desa sayur mahincat adalah desa yang sangat jauh dari kata modern dan berkembang karna di desa sayur mahincat mata pencahariannya kebanyakan mayoritas petani, honorer, dan pedagang kecil, yang mana hasil dari usaha tersebut yang akan mencukupi kebutuhan hidup mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu warga di Desa Sayur Mahincat atas nama Ibu Maryam yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 15 April 2020 jam 14.00 s/d selesai mengatakan: “Pendapatan yang mereka peroleh sekitar Rp 40.000 - Rp 55.000 per harinya. Dengan pendapatan yang sebesar itu masih sangat kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kadang-kadang untuk makan saja mereka harus pinjam dulu ke tukang warung terdekat. Minimnya pendapatan masyarakat di daerah Desa Sayur Mahincat Kabupaten Padang Lawas dilatarbelakangi mata pencaharian yang ada di desa tersebut. Sebagian masyarakat ada yang menjadi pedagang, petani, berwirausaha, buruh, guru honorer dan lain sebagainya. Ibu Maryam selaku masyarakat yang bermata pencaharian sebagai pedagang dengan pendapatan sekitar RP 40.000 – RP 55.000 perharinya mengaku tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mulai dari kebutuhan makan, pakaian, uang sekolah maupun kebutuhan lainnya. Ibu Maryam sangat berharap adanya pembiayaan modal kerja dari bank terdekat, agar bisa meningkatkan pendapatan sehari-hari. Namun sebaliknya setelah Buk Maryam mendapatkan Pembiayaan Modal Kerja dari pihak Bank masih belum bisa meningkatkan pendapatan usaha yang dilakoni oleh Buk Maryam karna Buk Maryam menghitung dari penghasilan yang didapatkannya sebelumnya yaitu berkisaran Rp 40.000 – Rp 55.000 peningkatannya masih sedikit dari Rp 44.000 - Rp 55.000 menjadi kurang lebih dari Rp 59.000 – Rp 66.000 dari pengahasilan inilah kebutuhan dari Buk Maryam dicukupi.”

Untuk sekarang masyarakat Desa Sayur Mahincat dan sekitarnya sangat mendambakan kehadiran sistem perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, tidak sebatas masalah *financial* dan melainkan tuntutan moralitasnya. Bagi kaum Muslimin, kehadiran perbankan syariah akan memenuhi kebutuhan terhadap sebuah lembaga keuangan yang bukan hanya sebatas melayani kebutuhan secara ekonomi namun juga kebutuhan moralitas sesuai dengan agama yang dianutnya.

Salah satu Bank Syariah di Sibuhuan Padang Lawas adalah Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri merupakan bank yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank syariah adalah bank yang mempunyai visi untuk pembiayaan terkemuka dan misi yang memberikan pelayanan tunggal dan pembiayaan industri, pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah, meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk dan jasa.

Sedangkan Pada saat ini begitu banyak para pelaku usaha yang kesulitan dalam mengembangkan usaha, terbatasnya modal yang dimiliki pelaku usaha menyebabkan terhambatnya perkembangan usaha mereka, apalagi ditambah dengan biaya produksi yang sangat mahal menyebabkan para pelaku usaha sulit memajukan usaha yang mereka inginkan. Dengan adanya pembiayaan modal kerja yang diberikan untuk usaha berskala mikro. Hal ini juga dapat mempengaruhi perkembangan usaha nasabah mereka terkait dengan pendapatan yang akan diperoleh pelaku usaha tersebut.

Perbankan syariah diharapkan menjalankan operasionalnya sesuai kaidah Islami, sehingga membawa berkah dalam menawarkan produk dan jasa keuangan serta melayani kebutuhan nasabah yang menggunakan prinsip syariah. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998.

Seiring dengan peningkatan pemberian pembiayaan modal kerja untuk mikro diperbankan syariah yaitu pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Sibuhuan Padang Lawas. penyaluran pembiayaan modal kerja untuk usaha mikro

pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan yang cukup baik jika dibandingkan dengan penyaluran pembiayaan modal kerja pada 2013-2016.

**Tabel 1.1**

**Rekapitulasi Pembiayaan Modal Kerja pada Bank Syariah Mandiri  
Sibuhuan Periode 2013-2016 (Per 31 Desember)**

| Tahun | Pembiayaan Modal Kerja | Jumlah Nasabah |
|-------|------------------------|----------------|
| 2013  | Rp 24.000.000          | 33 Debitur     |
| 2014  | Rp 29.000.000          | 42 Debitur     |
| 2015  | Rp 35.000.000          | 52 Debitur     |
| 2016  | Rp 40.000.000          | 64 Debitur     |

*Sumber: Bank Syariah Mandiri Sibuhuan 2016*

Tabel 1.1 di atas sebagai gambaran dipaparkan perhitungan pembiayaan modal kerja pada tahun 2013 jumlah pembiayaan modal kerja yang dikeluarkan sebesar Rp 25.000.000, dengan jumlah nasabah 13 debitur (per 31 Desember), Pada tahun 2014 jumlah pembiayaan modal kerja yang dikeluarkan sebesar Rp 29.000.000 dengan jumlah nasabah 24 debitur (per 31 Desember), Pada Tahun 2015 jumlah pembiayaan modal kerja yang dikeluarkan sebesar Rp 35.000.000 dengan jumlah nasabah 29 debitur (per 31 Desember). Pada tahun 2016 jumlah pembiayaan yang dikeluarkan sebesar Rp 40.000.000 dengan jumlah nasabah 34 debitur (per 31 Desember).

Dilihat dari total jumlah keseluruhan pembiayaan modal kerja yang disalurkan oleh bank kepada nasabah dapat diketahui jumlah kenaikan penyaluran terus meningkat pada tahun 2016 dibandingkan pada tahun 2013-2015.

Hubungan modal kerja terhadap pendapatan adalah modal merupakan kunci utama dalam mendirikan suatu usaha, karna tanpa modal suatu usaha tidak akan dapat berdiri. Modal usaha yang digunakan oleh nasabahnya/ masyarakat adalah sejumlah aktiva lancar dan aktiva tetap untuk kegiatan yang dilakukan setiap hari untuk menghasilkan suatu produk. Jika modal yang dimiliki berjumlah besar, maka akan lebih memperlancar kegiatan suatu usaha kegiatan produksi dan operasional usaha. Dan terpenuhinya kebutuhan modal usaha akan memberikan keleluasaan bagi masyarakat pengusaha dalam meningkatkan hasil produksi baik dari segi kualitas

maupun kuantitas. Dengan volume penjualan yang semakin meningkat tentu akan memperbesar tingkat pendapatan ataupun keuntungan yang akan diperoleh pengusaha ataupun masyarakat<sup>5</sup>.

Berdasarkan latar belakang dan mengingat pentingnya produk pembiayaan modal kerja yang diberikan bank syariah mandiri untuk nasabahnya akan memberikan keuntungan bukan hanya kepada satu pihak di dalam nisbah bagi hasil tersebut melainkan juga untuk meningkatkan pendapatan usaha nasabah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan tersebut dengan mengambil judul “ **PENGARUH PEMBIAYAAN MODAL KERJA MUDHARABAH TERHADAP PENDAPATAN USAHA (studi kasus Bank Syariah Mandiri).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu:

1. Keterbatasan modal yang menyebabkan sulitnya masyarakat atau pengusaha untuk mengembangkan suatu usaha dan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Latar belakang di atas menunjukkan adanya gejala stagnasi (keadaan, kemacetan) pertumbuhan pada perbankan syariah sehingga dapat menarik masyarakat untuk mengambil pembiayaan modal kerja tersebut.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana pengaruh pembiayaan modal kerja *Mudharabah* terhadap pendapatan usaha masyarakat di Desa Sayur Mahincat Kecamatan Aek Nabara Barumon Kabupaten Padang Lawas.

---

<sup>5</sup>Anwari, Achmad, *Pedoman Mengatasi Kegagalan Perusahaan Kecil*. Jakarta: Balai Aksara. 1980

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan yaitu: “Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan modal kerja *mudharabah* terhadap pendapatan usaha masyarakat Desa Sayur Mahincat Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai pengaruh pembiayaan modal kerja *mudharabah* terhadap pendapatan usaha masyarakat pada Bank Syariah Mandiri.

b. Bagi Pihak Bank Syariah Mandiri

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi acuan untuk produk pembiayaan modal kerja *mudharabah* terhadap bank syariah mandiri.

c. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pelajar, mahasiswa, dan kalangan akademik lainnya.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat untuk dapat mengetahui sejauh mana peranan produk pembiayaan khususnya dalam modal kerja agar dapat membantu dalam peningkatan pendapatan usahanya.

#### **F. Garis Besar Penulisan Skripsi**

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

##### **BAB II KAJIAN TEORITIS**

Bab ini berisikan kajian teori yang digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk mengembangkan hipotesis dan menjelaskan fenomena hasil penelitian sebelumnya, dengan menggunakan teori-teori yang telah dikaji dan penelitian-penelitian terdahulu.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, populasi dan sampel, defenisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan alat analisis.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan tentang analisis data penelitian dengan menggunakan teknik analisis data pada metode Kuantitatif penelitian. Uraian tersebut adalah gambaran penelitian yang berisi hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS, yang berisi uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, Regresi Linier Sederhana), dan uji hipotesis (uji t, dan uji  $R^2$ ).

### **BAB V PENUTUP**

Penutup merupakan bagian terakhir dalam penulisan skripsi. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Bank Syariah**

##### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan ada bunga. Bank syariah yang disebut bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan kepada Al-Qur'an dan Hadis Nabi SAW.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam pembayaran serta peredaran uang yang peroperasiannya disesuaikan dengan syariat Islam.

Dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbanka Syariah pasal 1 disebut bahwa “perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakupi kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha.”<sup>1</sup>

Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Bank Umum Syariah adalah Bank yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Dari beberapa pengertian bank syariah yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah badan usaha yang berfungsi sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyalur dana kepada masyarakat, yang sistem dan mekanisme kegiatan usahanya berdasarkan hukum Islam sebagaimana Yang diatur dalam Al-Qur'an dan Hadis.<sup>2</sup>

##### **2. Prinsip Dasar Perbankan**

Dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah menganut prinsip-prinsip:

- a. Prinsip Keadilan, prinsip tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengembalian margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah.

---

<sup>1</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia), h. 15

<sup>2</sup>Tri Inda Fadhila Rahma, *Perbankan Syariah*, (Sumatera Utara: 2017), h. 3



- b. Prinsip kemitraan, bank syariah menempatkan nasabah menyimpan dana nasabah menggunakan dana maupun bank dengan kedudukan yang sama antara nasabah penyimpan dana, nasabah penggunaan dana maupun bank yang sederajat sebagai mitra usaha.
- c. Prinsip ketentraman, produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam, antara lain tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta. Dengan demikian nasabah akan merasakan ketentraman lahir maupun batin.
- d. Prinsip transparansi/keterbukaan, melalui laporan keuangan bank yang terbuka secara berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.
- e. Prinsip universalita, bank dalam mendukung operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras, golongan agama dalam masyarakat dengan prinsip Islam sebagai "*rahmartan lilalamin*".
- f. Tidak ada riba
- g. Laba yang wajar<sup>3</sup>

### **3. Fungsi Bank Syariah**

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama sebagai berikut:

#### **1. Penghimpunan Dana Masyarakat**

Fungsi bank syariah yang pertama yaitu, menghimpun dana dari masyarakat yang membutuhkan (*user of foun*). Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan bank yang berlaku.

#### **2. Pelayanan Jasa Bank**

Bank syariah disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, juga memberikan pekayanan jasa perbankan. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya.

### **4. Faktor Yang Mempengaruhi Bagi Hasil Bank Syariah**

---

<sup>3</sup>Karimah, *Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia) h. 53.

Kontrak Mudharabah adalah suatu kontrak yang dilakukan oleh minimal dua pihak. Tujuan utama kontrak ini adalah memperoleh hasil investasi. Besar kecil hasil investasi dipengaruhi banyak faktor-faktor, pengaruh tersebut ada yang berdampak langsung dan ada yang tidak langsung.

a. Faktor Langsung

Diantara faktor-faktor langsung (*direct factors*) yang mempengaruhi perhitungan bagi hasil adalah *investment rate* jumlah dana yang tersedia *misbah* bagi hasil.

b. Faktor Tidak Langsung

Faktor tidak langsung yang mempengaruhi bagi hasil adalah:

1) Penentuan pendapatan dan biaya Mudharabah

Bank dan nasabah melakukan *share* dalam pendapatan dan biaya. Pendapatan yang dibagi hasil merupakan pendapatan yang diterima dikurangi biaya-biaya. Jika semua biaya ditanggung bank, maka hal ini disebut *revenue shering* (pembagian pendapatan).

2) Kebijakan akunting (prinsip dan metode akuntansi)

Bagi hasil secara tidak langsung dipengaruhi oleh berjalannya aktivitas yang diterapkan terutama sehubungan dengan pengakuan pendapatan dan biaya.<sup>4</sup>

## B. Pembiayaan

### 1. Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerimaan pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dengan akad pembiayaan.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 110.

<sup>5</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, (Surabaya: Kencana, 2010), hlm. 105

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *return* atas pembiayaan atas pembiayaan tidak dalam bunga, akan tetapi dalam bentuk lain sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah. Dalam Undang-undang perbankan No.10 tahun 1998, *kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.*<sup>6</sup>

Di dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dana kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan. Sifat pembiayaan bukan utang piutang, tetapi merupakan investasi yang diberikan bank kepada nasabah dalam bentuk melakukan usaha.<sup>7</sup>

Pembiayaan yang diberikan oleh bank syariah berbeda dengan kredit yang diberikan oleh bank konvensional. Dalam perbankan syariah, *Return* atas pembiayaan tidak dalam bentuk bunga, akan tetapi dalam bentuk lain, sesuai dengan akad-akad yang disediakan di bank syariah.

Di dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, karena bank syariah memiliki skema yang berbeda dengan bank konvensional dalam menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan, sifat pembiayaan bukan merupakan utang-piutang tetapi merupakan investasi yang diberikan kepada nasabah dalam melakukan usahanya.<sup>8</sup>

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, *pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dan pihak lain yang dibiayai untuk mengembalikan uang tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan*

---

<sup>6</sup>*Ibid*, h. 106

<sup>7</sup>*Ibid*,

<sup>8</sup>Tri Inda Fhadila, *Perbankan Syariah I*, (Sumatera Utara: 2019), h. 86

*imbalan atau bagi hasil.* Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dan berdasarkan prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan hanya ada pada bank syariah. Pemberian pembiayaan kepada nasabah harus di kembalikan lagi oleh nasabah berdasarkan akad dan prinsip bagi hasil yang telah disepakati pada awal perjanjian antara pihak bank dan nasabah. Akad dan prinsip bagi hasil tersebut harus berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Berikut ini adalah produk-produk bank syariah dan akad yang digunakan:<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibid.*

<sup>10</sup>Askarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 124

**Tabel 1.1**  
**Produk-Produk Pembiayaan**

| No. | Produk Pembiayaan                        | Prinsip   |
|-----|--|---|
| 1   | Modal Kerja                              | <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Salam</i>   |
| 2   | Investasi                                | <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Istishna, Ijarah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i> |
| 3   | Pengadaan Barang Investasi, Aneka Barang | <i>Mudharabah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Musyarakah Mutanaqisah</i>                  |
| 4   | Perumahan, Property                      | <i>Murabahah, Ijarah Muntahiyah Bittamlik, Musyarakah Mutanaqisah</i>                   |
| 5   | Proyek                                   | <i>Mudharabah, Musyarakah</i>   |
| 6   | Ekspor                                   | <i>Mudharabah, Musyarakah, Murabahah</i>  |
| 7   | Produk Agribisnis/ Sejenis               | <i>Salam, Salam parallel</i>  |
| 8   | Manufaktur, Konstruksi                   | <i>Istishna, Istishna Paralel</i>   |
| 9   | Penyertaan                               | <i>Musyarakah</i>   |
| 10  | Surat Berharga                           | <i>Mudharabah, Qordh</i>  |
| 11  | Sewa Beli                                | <i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>  |
| 12  | Akuisisi Aset                            | <i>Ijarah Muntahiyah Bittamlik</i>  |

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *devicit unit*. Menurut sifat penggunaannya pembiayaan dapat dibagi menjadi dua hal yang berikut ini:

a. *Pembiayaan produktif*

Pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan produksi dalam arti luas yaitu untuk meningkatkan usaha, baik usaha produksi, perdagangan, maupun investasi.

b. *Pembiayaan konsumtif*

Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, yang akan habis digunakan untuk memenuhi kebutuhan.<sup>11</sup>

<sup>11</sup> Muhammad Syafe'I Antonio, h. 160

## 2. Unsur-Unsur Pembiayaan

Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberi pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan  
Suatu keyakinan pemberidana bahwa dana yang diberikan (berupa uang, barang dan jasa) akan benar-benar diterima kembali dimasa yang akan datang.
- b. Kesepakatan  
Kesepakatan ini dituangkan dala suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajiban masing-masing.
- c. Jangka Waktu  
Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian pembiayaan yangtelah disepakati. Jangka waktu tersebut jangka pendek, menengah, dan panjang.
- d. Resiko  
Risiko usaha menjadi tanggungan bank, baik resiko yang disengaja maupun tidak disengaja. Seperti bencana alam atau bangkrutnya usaha nasabah tanpa ada unsur kesengajaan lainnya.
- e. Balas Jasa  
Dalam prinsip syariah balas jasa ditentukan dengan bagi hasil.<sup>12</sup>

## 3. Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan berfungsi membantu masyarakat memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat merupakan individu, pengusaha, lembaga, badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana. Secara perinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain.

- a. Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa
- b. Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle-fund*.
- c. Pembiayaan sebagai alat pengendali harga

---

<sup>12</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo 2000), .h. 84

- d. Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.

#### **4. Tujuan Pembiayaan**

Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro, secara makro, pembiayaan bertujuan untuk:

- a. Peningkatan ekonomi umat, artinya masyarakat yang tidak dapat akses secara ekonomi, dengan adanya pembiayaan mereka dapat melakukan akses ekonomi. Dengan demikian dapat meningkatkan tarap perekonomiannya.
- b. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha, artinya untuk pengembangan usaha membutuhkan dana tambahan. Dana tambahan ini dapat diperoleh melakukan aktivitas pembiayaan. Pihak yang surplus dana menyalurkan kepada pihak minus dana, sehingga dapat tergulirkan.
- c. Meningkatkan produktifitas, artinya adanya pembiayaan memberikan peluang bagi masyarakat usaha agar mampu meningkatkan produktifitasnya. Sebab upaya produksi tidak akan dapat berjalan tanpa adanya dana.
- d. Membuka lapangan kerja baru, artinya dengan dibukanya sector-sector usaha melalui penambahan dana pembiayaan, maka sector usaha tersebut akan menyerap tenaga kerja. Hal ini berarti menambah atau membuka lapangan kerja baru.
- e. Terjadinya distribusi pendapatan, artinya masyarakat usaha produktif mampu melakukan aktifitas kerja, berarti mereka akan melakukan aktifitas kerja, berarti mereka akan memperoleh pendapatan dari hasil usahanya. Penghasilan merupakan bagian dari pendapatan masyarakat . jika ini terjadi maka akan terdistribusi pendapatan.

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk:

- a. Upaya mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka memiliki tujuan tertinggi, yaitu menghasilkan laba usaha. Untuk dapat

menghasilkan laba maksimal maka mereka perlu dukungan dana yang cukup.

- b. Upaya meminimalkan risiko, artinya usaha yang dilakukan agar mampu menghasilkan laba maksimal. Maka pengusaha harus mampu meminimalisir risiko yang mungkin timbul. Risiko kekurangan modal usaha dapat diperoleh melalui tindakan pembiayaan.
- c. Pendayagunaan sumber ekonomi, artinya sumber daya ekonomi dapat dikembangkan dengan melakukan *mixing* antara sumber daya alam dan sumber daya manusia, dan sumber daya modal.
- d. Penyaluran kelebihan dana, artinya dalam kehidupan masyarakat ini ada pihak yang memiliki kelebihan sementara ada pihak yang kekurangan. Dalam kaitannya dengan masalah dana, maka mekanisme pembiayaan dapat menjadi jembatan dalam penyeimbangan dan penyaluran kelebihan (*surplus*) kepada pihak yang kekurangan (*minus*) dana.

Sehubungan dengan aktivitas bank Islam, maka pembiayaan merupakan sumber pendapatan bagi bank Islam, sehingga tujuan pembiayaan bank syariah adalah untuk memenuhi kepentingan *stakeholder*, yakni:

- a. Pemilik
 

Melalui sumber pendapatan di atas, para pemilik mengharapkan akan memperoleh penghasilan atas dana yang ditanamkan pada bank tersebut tersebut.
- b. Karyawan
 

Para pegawai dapat memperoleh kesejahteraan dari bank yang dikelolanya.
- c. Masyarakat
  1. Pemilik dana
 

Sebagai pemilik, mereka mengharapkan dari dana yang diinvestasikan akan memperoleh bagi hasil.
  2. Debitur



Para debitur dengan menyediakan dana baginya mereka terbantu guna menjalankan usahanya (sector produktif) atau terbantu untuk mengadakan barang yang diinginkan (pembiayaan) konsumtif.

### 3. Masyarakat umumnya konsumen

Mereka dapat memperoleh barang-barang yang dibutuhkannya.

#### d. Pemerintah

Akibat penyediaan pembiayaan, pemerintah terbantu dalam pembiayaan pembangunan Negara, disamping itu akan memperoleh pajak (berupa pajak penghasilan atas keuntungan yang diperoleh bank dan juga perusahaan-perusahaan)

#### e. Bank

Bagi bank yang bersangkutan hasil dari penyaluran pembiayaan, diharapkan bank dapat meneruskan dan mengembangkan usahanya agar tetap bertahan dan meluas jaringan usahanya, sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat dilayaninya.

## 5. Manfaat Pembiayaan

Beberapa manfaat atas pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah kepada mitra usaha antara lain: manfaat atas pembiayaan bagi bank, debitur pemerintah, dan masyarakat luas.

### a. Manfaat pembiayaan bagi bank

1. Pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balasan jasa berupa bagi hasil, *margin* keuntungan, dan pendapatan sewa, tergantung pada akad pembiayaan yang telah diperjanjikan antara bank syariah dan mitra usaha (nasabah)
2. Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank
3. Pemberian pembiayaan kepada nasabah secara sinergi akan memasarkan produk bank syariah lainnya, seperti produk dana dan jasa
4. Kegiatan pembiayaan dapat mendorong peningkatan kemampuan pegawai untuk lebih memahami secara terperinci aktivitas usaha para nasabah diberbagai sector usaha.

- b. Manfaat pembiayaan bagi debitur
  - 1. Meningkatkan usaha nasabah
  - 2. Biaya diperlukan dalam rangka mendapatkan pembiayaan dari bank syariah relatif murah.
  - 3. Nasabah dapat memilih berbagai jenis pembiayaan berdasarkan akad yang sesuai dengan tujuan penggunaannya.
  - 4. Bank dapat memberikan fasilitas lainnya kepada nasabah, misalnya transfer dengan menggunakan *wakalah*, *kafalah*, *hawalah*, dan fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh nasabah.
  - 5. Jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan jenis pembiayaan dan kemampuan nasabah dalam membayar kembali pembiayaannya, sehingga nasabah dapat mengestimasi keuangannya dengan tepat.
- c. Manfaat pembiayaan bagi pemerintah
  - 1. Pembiayaan dapat digunakan sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan sector *rill*, karena uang yang tersedia di bank menjadi tersalurkan kepada pihak yang melaksanakan usaha.
  - 2. Pembiayaan bank dapat digunakan sebagai alat pengendali moneter.
  - 3. Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat.
  - 4. Secara tidak langsung pembiayaan bank syariah dapat meningkatkan pendapatan Negara.
- d. Manfaat pembiayaan bagi masyarakat luas
  - 1. Mengurangi tingkat pengangguran
  - 2. Melibatkan masyarakat yang memiliki profesi tertentu, misalnya akuntan, notaris, asuransi. Pihak ini diperlukan oleh bank untuk mendukung kelancaran pembiayaan.
  - 3. Penyimpanan dana akan mendapat imbalan berupa bagi hasil lebih tinggi dari bank, apabila bank dapat meningkatkan keuntungan atas pembiayaan yang disalurkan.

4. Memberikan rasa aman bagi masyarakat yang menggunakan pelayanan jasa perbankan misalnya, bank garansi, transfer, keliring, dan pelayanan jasa lainnya.

## 6. Jenis-Jenis Pembiayaan

Sesuai dengan akad pengembangan produk, maka bank Islam memiliki banyak jenis pembiayaan yang pada dasarnya dikelompokkan menurut beberapa aspek diantaranya.

### a. Pembiayaan menurut tujuan

Pembiayaan menurut tujuan dibedakan menjadi:

- 1) Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksud untuk mendapatkan modal dalam rangka pengembangan usaha.
- 2) Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan dalam rangka untuk melakukan investasi atau pengembangan barang konsumtif.

### b. Pembiayaan menurut jangka waktu

Pembiayaan menurut jangka dibedakan menjadi:

- 1) Pembiayaan jangka pendek, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 bulan sampai 1 tahun.
- 2) Pembiayaan waktu menengah, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun sampai 5 tahun.
- 3) Pembiayaan jangka panjang, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih 5 tahun.

Jenis pembiayaan pada bank syariah akan diwujudkan dalam bentuk aktiva produktif dan aktiva tidak produktif yaitu:

Menurut jenis produktif

### a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil meliputi:

#### 1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha.

## 2) Pembiayaan *Ijarah*

*Ijarah* adalah perjanjian sewa menyewa suatu barang dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa.<sup>13</sup>

## 3) Pembiayaan *Ijarah Muntahiya Biltamlik Wa Iqtina*

Pembiayaan *ijarah muntahiya biltamlik wa iqtina* adalah transaksi sewa-menyewa antara pemilik objek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa.

### b. Surat berharga Syariah

Surat berharga Syariah adalah surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip Syariah yang lazim diperdagangkan dipasar uang dan pasar modal antara lain *wesel*, obligasi syariah, sertifikat dana Syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip Syariah.

### c. Penempatan

Penempatan adalah penanaman dana bank Islam pada bank Islam lainnya atau bank pembiayaan Islam antara lain dalam bentuk giro, tabungan *wadiah*, deposito berjangka, atau dalam bentuk penempatan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

### d. Penyertaan modal

Penyertaan modal adalah penanaman dana bank syariah dalam bentuk saham pada perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan syariah, termasuk penanaman dana dalam bentuk surat utang konversi (*convertible bonds*) dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu berdasarkan prinsip syariah yang berakibat bank syariah memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan keuangan syariah.

### e. Penyertaan modal sementara

Penyertaan modal sementara adalah penyertaan modal bank Islam dalam perusahaan untuk mengatasi kegagalan pembiayaan atau piutang (*debt to equity swap*) sebagaimana dimaksud dalam ketentuan bank Indonesia yang berlaku, termasuk dalam surat utang konversi (*convertible bonds*)

---

<sup>13</sup>Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, h. 312

dengan opsi saham (*equity options*) atau jenis transaksi tertentu yang berakibat bank Islam memiliki atau akan memiliki saham pada perusahaan nasabah.

f. Transaksi rekening administrative

Transaksi rekening administrative adalah komitmen dan kontijensi (*off balance sheet*) berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas bank garansi, akseptasi atau endosemen, *Irrevocable Letter of Credit* (L/C), akseptasi wesel impor atas L/C berjangka, *standby* L/C, dan garansi lain yang berdasarkan prinsip syariah.

## 7. Kualitas Pembiayaan

Unsur utama dalam menentukan kualitas tersebut oleh waktu pembayaran bagi hasil, pembayaran angsuran maupun pelunasan pokok pembiayaan dan dirinci, sebagai berikut:

a. Pembiayaan lancar (*pass*)

Pembiayaan yang digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Pembayaran angsuran pokok atau bunga tepat waktu
- 2) Bagian dari pembiayaan yang dijamin dengan agunan tunai (*cash collateral*)

b. Pembiayaan khusus (*Special mention*)

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan dalam perhatian khusus apabila memenuhi criteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang belum melampaui 90 hari
- 2) Kadang-kadang terjadi cerukan
- 3) Mutasi rekening relatif aktif
- 4) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan
- 5) Didukung oleh pembiayaan baru

c. Kurang Lancar (*substandard*)

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan kurang lancar apabila memenuhi criteria berikut ini:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 90 hari
- 2) Sering terjadi cerukan
- 3) Frekuensi mutasi rekening relative rendah
- 4) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari
- 5) Dokumentasi pinjaman lemah

d. Diragukan (*Doubtful*)

Pembiayaan yang digolongkan kedalam pembiayaan diragukan apabila memenuhi criteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga yang telah melampaui 180 hari
- 2) Terjadi cerukan yang bersifat permanen
- 3) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari
- 4) Terjadi kapitalisasi bunga
- 5) Dokumentasi hukum yang lemah naik untuk penajnan pembiayaan maupun peningkatan jaminan.

e. Macet (*loss*)

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam pembiayaan macet apabila memenuhi criteria sebagai berikut:

- 1) Terdapat tunggakan angsuran pokok atau bunga telah melampaui 270 hari
- 2) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru
- 3) Dari segi hukum kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

## C. Pembiayaan Modal Kerja

### 1. Pengertian Pembiayaan Modal Kerja

Secara bahasa pembiayaan modal kerja merupakan penggalan tiga kata yang dirangkai menjadi satu pengertian dan mempunyai arti yang khusus. Pembiayaan dalam kamus bahasa Indonesia berarti “ *perbuatan (hal) dalam membiayai atau membiayakan sesuatu*”. Dan modal berarti “ uang pokok yang

dipakai sebagai modal untuk berniaga” sedangkan kerja berarti “*perbuatan melakukan sesuatu*”. Dengan demikian secara bahasa pengertian modal kerja adalah pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi sesuatu kebutuhan dari pengusaha dalam suatu bidang usaha.

Pembiayaan modal kerja menurut istilah adalah dana yang dikeluarkan oleh suatu bank, yang diberikan kepada *mudharib* (nasabah). Karena modal merupakan hak pemilik atas kekayaan suatu perusahaan. Dan dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas modal terdiri dari saham biasa dan laba ditahan.

Pembiayaan modal kerja adalah perbuatan membiayai sesuatu dalam bentuk modal untuk melakukan suatu usaha. Suatu pembiayaan lewat penyertaan modal adalah sebagai pengganti pembiayaan lewat pinjaman yang biasanya berbasis bunga.

Dalam perbankan syariah, pembiayaan modal kerja haruslah berbentuk kerja sama yang transparan antara si *shahibul maal dan mudharib*, agar tidak ada kesalahan pemahaman yang berakibat rugi. Penyertaan modal dalam perekonomian Islam bisa memiliki arti yang luas dan memiliki jangka waktu tertentu (pendek, menengah, atau panjang). Dalam kerja sama tersebut baik perusahaan perseroan atau kemitraan dan pihak perbankan mempergunakan dan memberlakukan system bagi hasil.

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkata kualitas atau mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang.

Pembiayaan modal kerja syariah merupakan pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariaiah. Jangka waktu pembiayaan modal kerja maksimum satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan. Perpanjangan fasilitas pembiayaan modal kerja dilakukan atas dasr hasil analisis terhadap debitur dan fasilitas pembiayaan secara keseluruhan.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja syariah adalah penyaluran dana yang ditujukan untuk peningkatan kualitas hasil produktif secara kualitatif sesuai dengan syariat Al-Qu'an dan Hadist dalam kaitanya dalam perspektif syariah.

## **2. Tujuan Pembiayaan Modal Kerja**

Menurut kasmir tujuan pembiayaan modal kerja terdiri dari tiga, yaitu:

1. Pembiayaan konsumtif, bertujuan untuk memperoleh barang-barang atau kebutuhan-kebutuhan lainnya guna memenuhi keputusan dalam konsumsi.
2. Pembiayaan produktif, bertujuan untuk memungkinkan penerima pembiayaan dapat mencapai tujuan yang apabila tanpa pembiayaan tersebut tidak mungkin dapat terwujud.
3. Pembiayaan perdagangan, pembiayaan ini digunakan untuk perdagangan, biasanya digunakan untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

Jadi, kebijakan pokok pembiayaan yang di anut bank adalah dengan berpedoman pada penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent banking practice*). Setiap kegiatan pemberian pembiayaan harus berdasarkan pada prosedur pembiayaan yang sehat, mencakup prosedur persetujuan pembiayaan, prosedur dokumentasi dan administrasi pembiayaan serta prosedur pengawasan pembiayaan.

## **3. Unsur-unsur modal kerja**

Unsur-unsur modal kerja terdiri atas komponen-komponen alat likuid (*cash*), piutang dagang (*receivable*), dan persediaan (*inventory*):

### **a. Pembiayaan Likuiditas (*Cash Financing*)**

Pembiayaan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang timbul akibat terjadinya ketidaksesuaian (*mismatched*) antara *cash inflow* dan *cash outflow* pada perusahaan nasabah.



Fasilitas yang diberikan bank konvensional adalah fasilitas cerukan (*overdraft facilities*) atau bisa disebut kredit rekening Koran. Bank memperoleh imbalan manfaat berupa bunga atas rata-rata pemakaian dana. Sedangkan bank syariah dapat menyediakan fasilitas semacam ini dalam bentuk *qardh* timbale balik yang disebut *compensating balance*. Melalui fasilitas ini, nasabah membuka rekening giro dan bank tidak memberikan bonus atas rekening giro tersebut. Bila nasabah mengalami *mismatched*, nasabah dapat menarik dana melebihi saldo yang tersedia sehingga menjadi negative sampai maksimum jumlah yang disepakati dalam akad. Atas fasilitas ini, bank tidak dibenarkan meminta imbalan berupa apapun kecuali administrasi.

b. Pembiayaan Piutang (*Receivable Financing*)

Fasilitas ini diberikan oleh bank dalam bentuk pengambil alihan piutang nasabah. Untuk keperluan tersebut, nasabah mengeluarkan draft (wesel tagih) yang diaskep oleh pihak yang berutang atau *promissory notes* (promes) yang diterbitkan oleh pihak berutang, kemudian di-*endors* oleh nasabah. Draft atau promes tersebut lalu dibeli oleh bank dengan diskon sebesar bunga untuk jangka waktu tertentu. Bila saat jatuh tempo draft atau promes tidak tertagih maka nasabah wajib membayar kepada bank sebesar nilai nominal draft tersebut. Bagi bank syariah, untuk kasus pembiayaan piutang tersebut di atas hanya dapat dilakukan dalam bentuk *al-qardh* dimana bank tidak boleh meminta imbalan kecuali biaya administrasi. Untuk kasus anjak piutang, bank dapat memberikan fasilitas pengambil alihan piutang, yaitu yang disebut *hiwalah*.

c. Pembiayaan persediaan (*Inventory Financing*)

Pada bank konvensional dapat kita jumpai adanya kredit modal kerja yang dipergunakan untuk mendanai pengadaan persediaan tersebut, yaitu antara lain dengan menggunakan prinsip jual beli (*al-ba'i*) dalam dua tahap. Tahap pertama, bank mengadakan (membeli dari supplier secara tunai) barang-barang yang dibutuhkan nasabah. Tahap kedua, bank menjual kepada nasabah pembeli dengan pembayaran tangguh dan

dengan mengambil keuntungan yang disepakati bersama antara bank dan nasabah.

d. Pembiayaan Modal Kerja untuk Perdagangan

1) Perdagangan Umum

Perdagangan umum adalah perdagangan yang dilakukan dengan target pembeli siapa saja yang datang membeli barang-barang yang telah disediakan ditempat penjual, baik perdagangan eceran (*retailer*) maupun perdagangan besar (*whole seller*) . perputaran modal kerja perdagangan semacam ini sangat tinggi, tetapi perdagangan harus menjaga persediaan barang.

2) Perdagangan berdasarkan Pesanan

Perdagangan ini biasanya tidak dilakukan atau diselesaikan ditempat penjual, yaitu seperti perdagangan antar kota, perdagangan antar pulau, atau perdagangan antar Negara. Pembelian terlebih dulu memesan barang-barang yang dibutuhkan kepada penjual berdasarkan contoh barang atau daftar barang serta harga yang ditawarkan.

Berdasarkan pesanan itu, penjual lalu mengumpulkan barang-barang yang diminta dengan cara membeli atau memesan, baik dari produsen maupun dari pedagang lainnya. Setelah terkumpul, barulah dikirimkan kepada pembeli sesuai pesanan. Apabila barang telah dikirim, penjual juga menghadapi kemungkinan resiko tidak dibayarnya barang yang dikirimkan itu.

#### 4. Konsep Dasar Modal Kerja

Konsep dasar modal kerja meliputi konsep modal kerja, penggolongan modal kerja, unsur-unsur modal kerja permanen, perputaran modal kerja dan alokasi modal kerja.

a. Konsep Modal Kerja

Konsep modal kerja mencakup tiga hal, yakni:

1) Modal Kerja (*working capital assets*)

Modal kerja adalah modal lancar yang dipergunakan untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari sehingga perusahaan dapat

beroperasi secara normal dan lancar. Beberapa penggunaan modal kerja antara lain adalah untuk pembayaran persekot pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, dan lain-lain.

2) Modal Kerja Bruto (*gross working capital*)

Modal kerja brutto (*gross working capital*) merupakan keseluruhan dari jumlah aktiva lancar (*current assets*). Pengertian modal kerja *brutto* didasarkan pada jumlah aktiva lancar. Aktiva lancar merupakan aktiva yang sekali berputar akan kembali dalam bentuk semula.

3) Modal kerja Netto (*net working capital*)

Modal kerja netto (*net working capital*) merupakan kelebihan aktiva lancar atas hutang lancar. Dengan konsep ini, sejumlah tertentu aktiva lancar harus digunakan untuk kepentingan pembayaran hutang lancar dan tidak boleh dipergunakan untuk keperluan lain.

b. Penggolongan Modal Kerja

Berdasarkan penggunaannya, modal kerja dapat diklasifikasikan menjadi 2 golongan yaitu:

1) Modal kerja permanen

Modal kerja permanen berasal dari modal sendiri atau dari pembiayaan jangka panjang. Sumber pelunasan modal kerja permanen berasal dari laba bersih setelah pajak ditambah dengan penyusutan.

2) Modal kerja *seasonal*

Modal kerja *seasonal* bersumber dari modal jangka pendek dengan sumber pelunasan dari hasil penjualan barang dagangan, penerimaan hasil tagihan *termin*, atau dari penjualan hasil produksi.

c. Unsur-unsur Modal Kerja Permanen

Unsur-unsur modal kerja permanen terdiri:

1) Kas

Kas perusahaan harus dipelihara dalam jumlah yang cukup agar dapat memenuhi kebutuhan setiap saat diperlukan

2) Piutang dagang

Pemberian piutang dagang oleh perusahaan kepada pelanggan merupakan salah satu strategi mengantisipasi persaingan dengan tujuan untuk menjaga keberlangsungan hubungan dengan pelanggan.

### 3) Persediaan (*stock*) bahan baku

Jumlah persediaan atau *stock* bahan baku yang selalu tersedia di perusahaan dapat digolongkan menjadi 2 bagian, yaitu:

- a. *Stock* untuk memenuhi kebutuhan produksi normal.
- b. *Stock* untukantisipasi guna kontinuitas produksi (*iron stock*)

## 5. Perputaran Modal Kerja

Peningkatan penjualan perusahaan harus didukung oleh peningkatan produksi sehingga kelangsungan penjualan dapat terjamin. Peningkatan produksi sampai dengan batas maksimum kapasitas yang ada membutuhkan tambahan modal kerja. Tambahan modal kerja dapat dipenuhi dari sejumlah kas tersedia dari hasil penjual. Selanjutnya kas dimaksud digunakan untuk membeli bahan baku sehingga proses produksi dapat berkesinambungan.

### D. Akad *Mudharabah*

#### 1. Pengertian Akad *Mudharabah*

*Mudharabah* berasal dari kata *dharb*, berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usahanya. *Mudharabah* adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100 %) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

Bagi perbankan syariah, setiap akad syariah dapat dimanfaatkan untuk penggalangan dana maupun penyaluran dana. Namun, tidak semua akad tersebut berfungsi untuk dua kegiatan tersebut, ada akad yang hanya difungsikan untuk pembiayaan. Akad *mudharabah* dapat dipakai untuk pengumpulan dana (*funding*) maupun dalam penyaluran dana (*financing*).

*Mudharabah* adalah suatu transaksi pembiayaan berdasarkan syariah yang digunakan sebagai transaksi pembiayaan perbankan Islam, yang dilakukan oleh para pihak berdasarkan kepercayaan. Kepercayaan merupakan unsur terpenting dalam transaksi pembiayaan *Mudharabah*, kepercayaan yang dimaksud adalah

kepercayaan dari shahibul maal kepada *mudharib*, kepercayaan merupakan unsure terpenting, karena dalam transaksi *Mudharabah*, shahibul maal tidak boleh ikut campur di dalam pengelolaan proyek, *shahibul maal* hanya boleh memberikan saran-saran tertentu kepada *mudharib*.

Akad *Mudharabah* adalah transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

## 2. Jenis-jenis akad *Mudharabah*

*Mudharabah* terbagi menjadi dua jenis, yaitu sebagai berikut:

### a. *Mudharabah mutlaqah*

*Mudharabah mutlaqah* (investasi tidak terkait kerja sama antara bank (*shahibul maal*) dengan nasabah (*mudharib*) dalam menjalankan usaha yang cakupannya sangat luas, tanpa larangan atau gangguan apapun urusan yang berkaitan dengan proyek itu tidak terkait dengan waktu, tempat, jenis, perusahaan dan pelanggan. Investasi tidak terkait ini pada usaha perbankan syariah diaplikasikan pada tabungan dan giro, atau *Mudharabah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.

### b. *Mudharabah Muqayadah*

*Mudharabah muqayadah* (investasi terikat) yaitu pemilik dana atau *shahibul maal* membatasi atau member syarat kepada *mudharib* dalam pengelolaan dana seperti misalnya hanya untuk melakukan *Mudharabah* bidang tertentu, cara, waktu, dan tempat tertentu saja. Bank dilarang mencampurkan rekening investasi terkait dengan bank atau dana rekening lainnya pada saat investasi. Bank dilarang untuk investasi dananya pada transaksi penjualan cicilan tanpa penjamin atau jaminan. Bank diharuskan melakukan investasi sendiri tidak melalui pihak ketiga. Jadi, dalam investasi terkait ini pada prinsipnya bank sebagai agen saja dan atas kegiatan tersebut bank menerima imbalan berupa fee. Atau *Mudharabah muqayadah* adalah *Mudharabah* untuk kegiatan usaha yang

cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.

### 3. **Manfaat akad *Mudharabah***

Akad *Mudharabah* mempunyai manfaat bagi bank maupun bagi nasabah.

Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Bank akan menikmati peningkat bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
2. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan atau hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami *negative spread*.
3. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* atau arus kas usaha nasabah sehingga tidak diberatkan nasabah.
4. Bank akan lebih selektif dan hati-hati (*prudent*) mencari usaha yang benar-benar, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
5. Prinsip bagi hasil dalam *al-Mudharabah* atau *al-musyarakah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan (nasabah) satu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

### 4. **Resiko *al-Mudharabah***

1. *Side streaming*: nasabah menggunakan dana itu bukan seperti yang disebut dalam kontrak
2. *Lalai* dan kesalahan yang disengaja
3. Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.

### 5. **Rukun *Mudharabah***

Faktor-faktor yang harus ada (rukun) dalam akad *Mudharabah* adalah:

1. Pelaku (pemilik modal maupun pelaksana usaha)

Jelas bahwa rukun dalam akad *Mudharabah* sama dengan rukun dalam akad *Mudharabah* sama dengan rukun dalam akad jual beli ditambah satu faktor tambahan, yakni nisbah keuntungan. Faktor pertama pelaku, di dalam akad *Mudharabah* minimal ada dua pelaku, pihak pertama bertindak

sebagai pemilik modal (*shahibul mal*), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (*mudharib*). Atau lebih singkatnya pelaku harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama sebagai pemilik modal (*shahibul maal*), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (*mudharib*).

## 2. Objek *Mudharabah* (modal dan kerja)

Faktor kedua (objek *Mudharabah*) merupakan konsekuensi logis dari tindakan yang dilakukan oleh para pelaku. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *Mudharabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *Mudharabah*. Modal yang diserahkan bisa berbentuk uang atau barang yang dirinci berapa nilai uangnya, sedangkan kerja yang diserahkan bisa berbentuk keahlian, keterampilan, skill, dsb. Tanpa dua objek ini akad *Mudharabah* tidak ada. Para fuqaha sebenarnya tidak membolehkan modal *Mudharabah* berbentuk barang, harus uang tunai karena barang tidak dapat dipastikan taksiran harganya dan mengakibatkan ketidakpastian besarnya modal *Mudharabah*. Namun para ulama mazhab hanafi membolehkannya dan nilai barang yang dijadikan setoran modal usaha disepakati pada akad oleh *mudharib* dan *shahibul maal*. Yang jelas tidak boleh adalah modal *Mudharabah* yang belum disetor. Para fuqaha telah sepakat tidak bolehnya *Mudharabah* dengan hutang, tanpa adanya setoran modal, berarti *shahibul maal* tidak memberikan kontribusi apapun padahal *mudharib* telah bekerja. Para ulama syafi'i dan maliki melarang hal itu karena merusak shanya akad.

## 3. Persetujuan kedua belah pihak (*ijab-kobul*)

Faktor ketiga, yakni persetujuan kedua belah pihak, merupakan konsekuensi dari prinsip *an-taraddinminkum* (sama-sama rela). Disini kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk meningkatkan diri dalam akad *Mudharabah*. Si pemilik dana setuju dengan perannya mengkontribusikan dana, sementara si pelaksana usaha pun setuju dengan perannya untuk mengkontribusikan kerja.

## 4. Nisbah keuntungan

Faktor keempat (yakni *nisbah*) adalah rukun yang khas dalam akad *Mudharabah*, dan tidak ada pada jual beli. Nisbah mencerminkan imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang *berMudharabah* atau berkerjasama. *Mudharib* mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan *shahibul maal* mendapatkan imbalan atas penyertaan modalnya. Nisbah keuntungan inilah yang mencegah terjadinya perselisihan antara kedua belah pihak mengenai cara pembagian keuntungan.<sup>14</sup>

## 6. Landasan Hukum Mudharabah

### a. Landasan Al- qur'an

#### 1) QS. Al-Muzammil:20

Artinya : dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah.. (QS. Al-Muzzamil 20)

#### 2) QS. Al-Jumuah 10

Artinya : apabila telah di tunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah.. (QS. Al-Jumuah 10)

### b. Landasan Al-Hadis

#### 1) HR. Malik

Telah menceritakan kepadaku Malik dari Al 'Ala' bin Abdurrahman dari bapaknya dari kakeknya bahwa Utsman bin Affan pernah memberinya pinjaman harta untuk berdagang dengan persyaratan; untungnya dibagi antara mereka berdua (H.R. Malik nomor 1196 )

#### 2) HR. Ibnu Majah

Dari Shalil bin Suaib ra bahwa Rasulullah SAW bersabda “ Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkatan : jual beli secara tangguh, *muqaradha (Mudharabah)*, dan mencampurkan dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual (Hr. Ibnu Majah No 2280)

#### 3) Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia

---

<sup>14</sup>Adiwarman Karim, *Bank Islma: Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 205-206



Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan *Mudharabah*, memutuskan menetapkan; FATWA TENTANG PEMBIAYAAN *MUDHARABAH (QIRADH)*

a. Pertama : Ketentuan Pembiayaan

- 1) Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
- 2) Dalam pembiayaan ini LKS sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola usaha.
- 3) Jangka waktu usaha, tatacara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha)
- 4) *Mudharib* boleh melakukan sebagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syariah; dan LKS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.
- 5) Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 6) LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *Mudharabah* kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.
- 7) Pada prinsipnya, dalam pembiayaan *Mudharabah* tidak ada jaminan, namun agar *mudharib* atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila *mudharib* terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.
- 8) Kriteria pengusaha, prosedur pembiayaan, dan mekanis pembagian keuntungan diatur oleh LKS dengan memperhatikan fatwa DSN.
- 9) Biaya operasional dibebankan kepada *mudharib*.

- 10) Dalam hal penyandang dana (LKS) tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, *mudharib* berhak mendapat ganti rugi atau biaya yang telah dikeluarkan.
- b. Kedua: Rukun dan Syarat Pembiayaan
- 1) Penyedia dana ( *shahibul maal* ) dan pengelola ( *mudharib* ) harus cakap hukum.
  - 2) Penyertaan *ijab* dan *Kabul* harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memerhatikan hal-hal berikut:
    - a. Penawaran dan penerimaan harus secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak (akad)
    - b. Penerimaan dari penawaran dilakukan pada saat kontrak.
    - c. Akad dituangkan secara tertulis, melalui korespondensi, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
    - d. Modal ialah sejumlah uang dan atau asset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut:
      - a. modal harus diketahui jumlah dan jenisnya
      - b. modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk asset, maka asset tersebut harus dinilai pada waktu akad.
      - c. Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada *mudharib*, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
    - e. Keuntungan *Mudharabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal, syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi:
      - a) Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak.
      - b) Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan

harus dalam bentuk presentase (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan.

- c) Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *Mudharabah*, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan yang disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.
- f. Kegiatan usaha oleh pengelola (*mudharib*), sebagai perimbangan (*muqabil*) modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus memperhatikan hal-hal berikut :
  - a) Kegiatan usaha adalah hak eksklusif *mudharib*, tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
  - b) Penyedia dana tidak boleh mempersempit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan *Mudharabah*, yaitu keuntungan.
  - c) Pengelola tidak boleh menyalahi hukum syariah Islam dalam tindakan *Mudharabah*, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktivitas itu.
- c. Ketiga; beberapa ketentuan hukum pembiayaan
  - 1) *Mudharabah* boleh dibatasi pada periode tertentu
  - 2) kontrak tidak boleh dikaitkan (*mu'allaq*) dengan sebuah kejadian dimasa depan yang belum tentu terjadi.
  - 3) Pada dasarnya, dalam *Mudharabah* tidak ada ganti rugi, karena pada dasarnya akad ini bersifat amanah (*yad al-amanah*), kecuali akibat dari kesalahan disengaj, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.
  - 4) Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan diantara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan

melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.<sup>15</sup>

Modal dalam akad *mudharabah* tidak boleh berupa barang, kecuali jika nilai barangay tersebut dihitung berdasarkan nilai mata uang ketika terjadi akad, sehingga barang tersebut menjadi modal *mudharabah*. Contohnya adalah seseorang memiliki sebuah motor kemudian motot tersebut diserahkan kepada *mudharib*(pengelola modal). Ketika akad kerja sama tersebut disepakati, wajib ditentukan harga motor tersebut dengan mata uang, misalnya harga motor tersebut adalah Rp 35.000.000,00<sup>7</sup>-. Maka modal *mudharabah* tersebut adalah Rp 35.000.000,00<sup>7</sup>-. Kejelasan jumlah modal ini menjadi syarat ubtuk menentukan pembagian keuntungan.

Untuk jenis usaha yang menjadi objek *mudharabah* juga memiliki beberapa jenis syarat diantaranya yaitu:

- a. Jenis usaha tersebut dibidang perniagaan. Ini merupakan pendapat Syafi’I dan Maliki, namun menurut Abu Hanifah, semua jenis usaha boleh menjadi objek akad *mudharabah*. Jika diperhatikan kegiatan ekonomi saat ini, maka makna perniagaan atau perdagangan adalah dapat menjadi luas. Semua aktivitas ekonomi yang mengandung kegiatan membeli atau membuat produk atau jasa kemudian menjualnya atau menjadikan produk atau jasa tersebut ahrus halal dalam pandangan Islam.
- b. Tidak menyusahkan pengelola modal dengan pembatasan yang menyulitkannya, seperti ditentukan jenis yang sukar sekali didapatkan.
- c. Pembatasan waktu penanaman modal. Diperbolehkan membatasi waktu usaha dengan penanaman modal menurut mazhab Hanabilah.

## **E. Pendapatan**

### **1. Pengertian Pendapatan**

Menurut ilmu akuntansi pendapatan adalah penambahan lain atas aktiva semua entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajibannya atau kombinasi

---

<sup>15</sup>Ahmad Irfan Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kompas Gramedia Building), 2010, hlm.172-174

keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang pemberian jasa atau kegiatan-kegiatan lain yang merupakan operasi inti.<sup>16</sup>

Menurut Zaki Baridwan dalam Buku *Intermediate Accounting*, pendapatan adalah aliran masuk atau kenaikan lain aktivitas suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi atau keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.<sup>17</sup>

Menurut Thoedurus M. Tuanakotta, “pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Pendapatan merupakan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba.

Menurut Akuntansi Keuangan”Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Menurut Robert F. Halsey, “pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan nilai aktiva suatu perusahaan atau pengurangan kewajiban yang berasal dari aktivitas utama atau inti perusahaan yang masih berlangsung.<sup>18</sup>

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan serta membentuk produk nasional.<sup>19</sup>

Berdasarkan defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari hasil kegiatan badan usaha atau jasa setelah dikurangi biaya produksi dan pajak atau hasil kerja dari penjualan atau pembuatan

---

<sup>16</sup>Rustam, *Pendapatan Menurut Standar Akuntansi Keuangan No.2, E-Journal Universitas Sumatera Utara*, diakses 12 Februari 2017

<sup>17</sup>Muhammad Iqbal,”Pengaruh Pendapatan BMT Surya Barokah dari Akad Murabahah Terhadap Peningkatan Pembiayaan Tahun 2012-2013”, *Skripsi*, (Palembang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islma IAIN Raden Fatah, 2014), h. 19 (tidak diterbitkan)

<sup>18</sup>Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), h. 261

<sup>19</sup>Soediyono, *Ekonomi Makro*, (Yogyakarta:Liberty, 1992), h. 99

barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama usaha.

## **2. Unsur-Unsur Pendapatan**

Di dalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksudkan adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, dimana unsure-unsur tersebut meliputi:

- a. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa.
- b. Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva sumber-sumber ekonomis perusahaan oleh pihak lain.
- c. Penjualan aktiva di luar barang dagangan merupakan unsure-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.<sup>20</sup>

## **3. Sumber-sumber Pendapatan**

Pendapatan bersumber dari sejumlah kegiatan ekonomi sebagai berikut:

- a. Penjualan Barang
- b. Penjualan Jasa
- c. Penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak-pihak lain yang menghasilkan bunga royalty dan dividen.

## **4. Jenis Pendapatan**

Jenis-jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Operasi

Pendapatan operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu:

- a. Penjualan kotor

Penjualan kotor adalah penjualan sebagaimana tercantum dalam faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return dan potongan penjualan.

- b. Penjualan bersih

Penjualan bersih adalah penjualan yang diperoleh dari penjualan kotor dikurangi return penjualan ditambah dengan potongan penjualan lain-lain.

---

<sup>20</sup>Zaki Baridwan, *Akuntansi Keuangan Intermediate: Masalah-Masalah Khusus Edisi I*, (Yogyakarta: BPFE, 2011), h. 28

b. Pendapatan non Operasi

Pendapatan non operasi dapat diperoleh dari dua sumber yaitu:

a. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah meminjamkan uangnya kepada pihak lain.

b. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa adalah pendapatan yang diterima perusahaan karena telah menyewakan aktivitya untuk perusahaan lain.

### 5. Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Swasta terdapat Faktor-faktor yang mepengaruhi pendapatan dari kegiatan usaha atau penjualan yang dilakoni anantara lain sebagai berikut:

a. Kondisi dan kemampuan Pedagang atau Pengusaha

Transaksi jual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli. Pihak pedagang harus dapat menyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang diinginkan.

b. Kondisi Pasar

Pasar merupakan sebagai kelompok pembeli barang dan jasa yang meliputi baik tidaknya keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan selera pembeli.

c. Modal

Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan pewirausaha meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.

d. Kondisi Organisasi Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan akan memiliki bagian penjualan yang semakin kompleks untuk memperoleh keuntungan yang semakin besar dari pada usaha kecil.

e. Faktor Lain

Faktor lain yang mempengaruhi usaha yaitu periklanan dan kemasan produk.

**F. Kajian Terdahulu**

Penelitian ini relevan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Kurniati(2013) Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap pendapatan pengrajin Industri Kecil Tempe Di Desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan pengrajin industry kecil tempe di desa Sambak Kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang yaitu untuk taraf signifikan 5% hasilnya lebih besar yakni  $11,09 > 1,740$ .

Perbedaan dan persamaan adalah: perbedaannya adalah dalam penelitian ini objek dan menggunakan rumus *korelasi produk moment* sedangkan saya menggunakan metode bantuan SPSS, persamaannya adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif.

2. Churoisah,Nurul(2018) Analisis Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada KSPPS BTM Al Amin Kudus Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan *Mudharabah* terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah sebesar 21,89%.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menganalisa tentang pembiayaan modal kerja *mudharabah*. Penelitian terdahulu dengan sekarang memiliki perbedaan pada peningkatan pendapatan UMKM sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang perkembangan pendapatan usaha masyarakat.



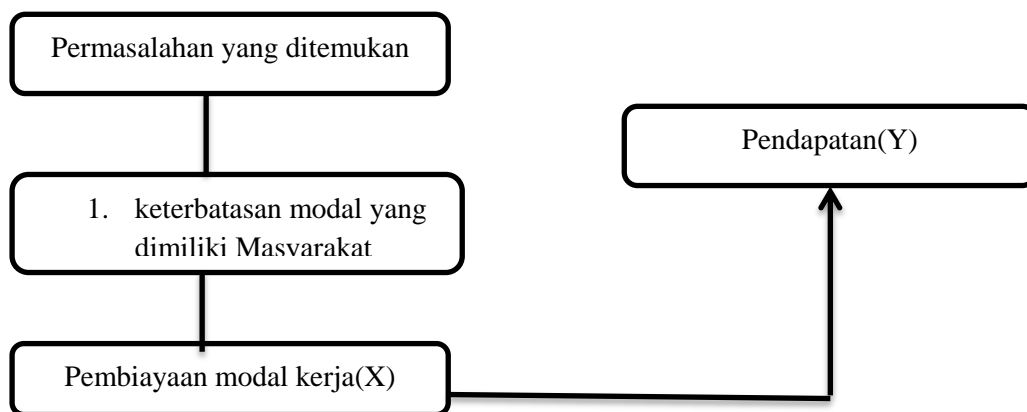
3. Muhammad Zakaria Diana Putra (2016) Pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan Jenis Usaha terhadap Pendapatan Nasabah Pada BMT Sahara Tulungagung (2013) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pembiayaan *Mudharabah* dan jenis usaha terhadap pendapatan Nasabah.  
Perbedaannya adalah terletak pada instansi dan jumlah variabel yang diteliti sedangkan persamaannya adalah menggunakan metode penelitian yang sama.
4. Ritwanunuddi Mulyawan (2014) pengaruh kebutuhan modal, nisbah bagi hasil, dan pelayanan nasabah terhadap pembiayaan modal kerja *Mudharabah* Dari hasil penelitian uji secara persial (Uji t) menunjukkan bahwa terdapat berpengaruh positif dan signifikan antara pelayanan dan pembiayaan modal kerja *Mudharabah*, hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan yang diberikan oleh BPD DIY Syariah mempengaruhi nasabah dalam pengambilan pembiayaan modal *Mudharabah* , karena nasabah sangat memperhatikan pelayanan yang diberikan oleh pihak bank.  
Perbedaannya dengan penelitian sekarang adalah terletak pada jumlah variabel yang diteliti, persamaan peneliti terdahulu dengan sekarang adalah menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode kuantitatif.
5. Erdah Litriani (2017) Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Nasabah Pada PT.Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Sibuhuan Dari hasil penelitian bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha nasabah.  
Perbedaannya adalah terletak pada instansi dan jumlah variabel yang diteliti sedangkan persamaannya adalah menggunakan metode penelitian yang sama.
6. Andri Hermansyah dengan judul Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja terhadap Pendapatan Usaha Nasabah pada Bank DKI Syariah cabang Wahid Hasyim, dengan hasil perhitungan diperoleh angka t penelitian sebesar  $6,87 > t \text{ table sebesar } 2,56$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Artinya ada pengaruh antara jumlah pembiayaan dan jangka waktu terhadap pendapatan. Besarnya pengaruh jumlah pembiayaan jangka waktu terhadap pendapatan pendapatan sebesar 0,567 atau 5,67 %.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama menganalisa tentang pembiayaan modal kerja *mudharabah*. Penelitian terdahulu dengan sekarang memiliki perbedaan pada peningkatan pendapatan Bank sedangkan penelitian sekarang meneliti tentang perkembangan pendapatan usaha masyarakat.

### G. Kerangka Teoritis

Skema kerangka teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 skema kerangka teoritis

Dari Kerangka teoritis di atas dapat dilihat bahwa bahwa Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah sangat berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Masyarakat Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah artinya pihak bank menyalurkan dana kepada masyarakat untuk digunakan sebagai modal usaha sesuai keinginan masyarakat tersebut. Akan tetapi di dalam kehidupan masyarakat Desa Sayur Mahincat masih mengalami keterbatasan modal ataupun kekurangan modal untuk menjalankan usaha sehingga berpengaruh terhadap pendapatan usaha masyarakat.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas penelitian yang masih mengandung kemungkinan benar atau salah. Walaupun sifatnya jawaban sementara, hipotesis tidak boleh dirumuskan begitu saja, melainkan harus didasarkan pada kajian teori dan penelitian terdahulu.<sup>21</sup>

Ho: Pembiayaan modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha masyarakat

Ha: Pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha masyarakat

---

<sup>21</sup>Azhari Akmal Tarigan, *et. all.*, *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, (Medan: FEBI Press, 2015), h.18

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dengan mengacu pada judul penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, karena pengukuran variabel dilambangkan dengan angka, data yang terkumpul dianalisis dengan pendekatan statistik untuk menarik kesimpulan adanya pengaruh antar variabel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan format deskriptif karena bertujuan untuk menjelaskan, dan menceritakan berbagai situasi dan kondisi, atau berbagai variabel yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini dilakukan kepada nasabah yang menggunakan pembiayaan modal kerja.

#### **C. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Hari Seni - Jumat Pada Tanggal 07 - 11 September 2020 Pukul 7.30 – 15.30 Wib.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis dari data penelitin ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya digunakan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan angka-angka yang dijumlah sebagai data kemudian dianalisis. Metode ini dimaksud untuk

---

<sup>1</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm.36

menjelaskan fenomena dengan menggunakan data-data numeric, kemudian dianalisis yang umumnya menggunakan statistik.<sup>2</sup>

## **2. Sumber Data**

### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian. Data primer biasanya diperoleh dengan wawancara langsung kepada pihak yang mengambil pembiayaan, ataupun dengan pengisian kuesoner (daftar Pertanyaan) yang diberikan kepada nasabah yang mengambil pembiayaan ataupun objek penelitian.

## **E. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah/masyarakat yang aktif melakukan Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah pada Bank Syariah Mandiri sebanyak kurang lebih 469 nasabah yang terdata.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karna apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul resperensif (mewakili). Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, model untuk tingkat kesalahan yaitu 1 %, 5%, dan 10 %. Karna semakin taraf kesalahan, maka akan semakin kecil jumlah jumlah sampel yang diperlukan. Dan sebaliknya, makin tingkat kesalahan maka

---

<sup>2</sup>Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian Kuantitatif dan Tindakan, (Bandung: Refika A, 2014), h.14

akan semakin besar jumlah sampel yang diperlukan sebagai sumber data. Berdasarkan jumlah populasi yaitu 469 orang, dengan taraf kesalahan 10 %. Maka sampel yang dipakai adalah 98 orang.<sup>3</sup> Untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

**Keterangan :**

**n** = Jumlah sampel

**N** = Jumlah populasi

**e** = Standar Error 10 %

maka, jumlah sampel yang diperlukan sebagai berikut :

$$n = \frac{469}{1+469(10\%)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{469}{1+469(0,01)} \\ &= 82,42 \\ &= 98 \end{aligned}$$

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang diteliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai berikut:.

##### **a. Kusioner/angket**

Adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data yang digunakan memperoleh informasi dari responden dalam hal ini nasabah dalam arti laporan tentang dirinya langsung ditempat responden atau nasabah Bank Syariah Mandiri.

#### **G. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel, yaitu:

---

<sup>3</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 81-87

### 1. Variabel Independen

Variabel independen (Variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Pembiayaan modal kerja *Mudharabah*.

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Pendapatan Usaha Masyarakat.

**Tabel 1.1**  
**Operasioal Variabel**

| Variabel                                      | Defenisi   | Indicator   |
|---|--|---|
| Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> (X1) | Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan jangka pendek yang diberikan Bank Syariah Mandiri kepada usaha nasabah untuk membiayai kebutuhan modal usaha berdasarkan prinsip prinsip syariah yang ditujukan guna memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif, maupun secara kualitatif yang dalam arti luas dapat meningkatkan produksi, atau mutu hasil produksi dan untuk meningkatkan keperluan perdagangan. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi kebutuhan</li> <li>2. Peningkatan produksi</li> <li>3. Peningkatan kualitas</li> <li>4. Keperluan perdagangan</li> </ol> |
| Pendapatan usaha Masyarakat (Y)               | Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari hasil kegiatan badan usaha atau jasa setelah dikurangi biaya produksi dan pajak atau hasil kerja dari penjualan atau pembuatan barang  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk mencapai tujuan</li> <li>2. Kemampuan untuk mencapai suatu keinginan atau pekerjaan.</li> </ol>                   |

## H. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dinyatakan valid adalah jika pertanyaan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuisioner tersebut.<sup>4</sup> Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang akan diteliti, jika dalam objek berwarna merah, sedangkan data yang terkumpul memberikan data berwarna putih maka hasil penelitian tidak valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan secara *Internal consistency* adalah yang dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis yang dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrument.<sup>5</sup> Skala pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala Likert. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item instrumen yang dapat berupa pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* yang berupa kata–kata, kata–kata, antara lain:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak Setuju (TS)

---

<sup>4</sup>Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hlm. 99

<sup>5</sup>Sugiono: *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* , hlm, 121



e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk keperluan analisis kuantitatif maka jawaban itu dapat diberi skor, yaitu:

- |                              |               |
|------------------------------|---------------|
| a. SS = Sangat Setuju        | diberi skor 5 |
| b. S = Setuju                | diberi skor 4 |
| c. KS = Kurang Setuju        | diberi skor 3 |
| d. TS = Tidak Setuju         | diberi skor 2 |
| e. STS = Sangat Tidak Setuju | diberi skor 1 |

## I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisa data yang penulis gunakan diantaranya:

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.<sup>6</sup>

### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh antara pembiayaan modal kerja *mudharabah* terhadap pendapatan usaha masyarakat, serta data-data yang digunakan ataupun yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data yaitu dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel independen (X1) dengan variabel dependen (Y), atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan ada yang dipengaruhi.

Rumus dalam mencari regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>V, Wiratna Sujarweni, Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi, ( Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h.39

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan

Y = Pendapatan Usaha Masyarakat (variabel dependen)

X = Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* (variabel independen)

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif).

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual berstandarisasi tersebut mendekati rata-ratanya. Untuk mendekati apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Sedangkan normalitas sesuai variabel umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik non-parametrik *klomogrof-smirnof* (K-S). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikannya  $>0,05$  maka terjadi distribusi normal.

Metode grafik dapat dilakukan dengan melihat grafil normal probability plot. Grafik normal probability plot akan membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model tidak memenuhi asumsi normalitas.

### **b. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan penggunaan periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah yang timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada runtun waktu (time series). Adapun pengujiannya dapat dilakukan dengan Uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dengan metode Durbin Watson test adalah sebagai berikut:

- 1) Angka DW di bawah -2 ( $DW < -2$ ) berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka DW diantara -2 sampai +2 atau  $\leq DW \leq +$  berarti tidak autokorelasi.
- 3) Angka DW di atas +2 atau  $DW > +2$  berarti ada autokorelasi.

### **J. Uji Hipotesis**

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji  $t$  (secara persial dan uji koefisien determinasi (uji  $R^2$ )).

#### **a. Uji $t$ (Pengujian secara persial)**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara persial (uji  $t$ ), pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara persial apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau terdapat variabel dependen.

Uji  $t$  dilakukan untuk membuktikan apakah variabel independen secara independen secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pada tingkat signifikan  $\alpha=5\%$ . Adapun prosedurnya adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $\alpha$  lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara persial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikansi  $\alpha$  lebih besar dari

0,05 maka  $H_0$  diterima berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel terhadap variabel dependen.<sup>7</sup>

- a. Jika signifikan  $t < 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikan  $t > 0,05$  maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_0$  : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_a$  : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

- 2) Membandingkan nilai statistik  $t$  dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik  $t$  hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai  $t$  tabel, kita menerima hipotesis yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Pengajuan membandingkan antara  $t$ -hitung dan  $t$ -tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel independen dipengaruhi signifikan terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai dengan nilai 1 atau  $0 \leq R^2 \leq 1$  yang berarti variasi dari variabel bebas maka semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tersebut tidak bebas bila angkanya mendekati 1. Jika semakin besar nilai tersebut maka model semakin baik.

---

<sup>7</sup>Sejewarni, *SPSS untuk penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), h. 155

Sedangkan jika nilai determi nasinya kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Karakteristik Responden**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang diperoleh melalui kuisioner yang diberikan kepada nasabah atau masyarakat pembiayaan modal kerja *Mudharabah* di PT Bank Syariah Mandiri Sibuhuan sebagai responden, maka dari itu dapat diketahui karakteristik setiap nasabah.

Deskripsi karakteristik responden merupakan menguraikan atau memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini. Oleh karena itu sebab dengan menguraikan karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, akan dapat diketahui identitas responden yang akan menjadi secara terperinci. Oleh karena itu dalam mendeskripsikan karakteristik responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu jenis kelamin, usia responden, dan pendapatan responden.

Maka dalam pelaksanaan penelitian ini, akan ditetapkan sebanyak 98 orang responden. Dan dari 98 responden ini yang akan dibagikan kepada responden adalah semua kuisioner telah dikembalikan dan semuanya dapat diolah lebih lanjut. Oleh karena itu akan disajikan deskripsi karakteristik responden yaitu sebagai berikut:

##### **a) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dari sampel yang berjumlah 65 orang dapat diperoleh gambaran umum tentang jenis kelamin yang masing-masing responden yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.1**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| jenis.kelamin |           |           |         |               |                    |
|---------------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|               |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid         | laki-laki | 44        | 44.9    | 44.9          | 44.9               |
|               | perempuan | 54        | 55.1    | 55.1          | 100.0              |
|               | Total     | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber : Data Primer yang diolah 2017*

Dari tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang berjenis kelamin perempuan adalah sebanyak 54 orang atau 55,1 % dan responden yang berjenis kelamin laki- laki sebanyak 44 orang atau 44,9 %.

b) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dari semua sampel yang berjumlah 98 nasabah tersebut dapat digambarkan tentang usia yang masing-masing responden yang dapat dilihat adalah dalam table berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

| Umur  |             |           |         |               |                    |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|       |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 23-29 tahun | 6         | 6.1     | 6.1           | 6.1                |
|       | 29-35 tahun | 49        | 50.0    | 50.0          | 56.1               |
|       | 35-48 tahun | 43        | 43.9    | 43.9          | 100.0              |
|       | Total       | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

*Sumber : Data Primer yang diolah 2017*

Dari tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari data responden yang mengambil Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* adalah dengan usia 35-48 tahun sebanyak 43 orang dengan persentase 43,9%. Dan data responden yang lebih banyak adalah yang berusia 29- 35 tahun sebanyak 49 orang dengan persentase 50,0 %.dan selanjutnya responden yang mengambil pembiayaan adalah usia 23-29 tahun dengan jumlah 6 orang dengan persentase 6,1%.

## c) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.

Tabel 4.3

**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

|       |                             | Penghasilan |         |               |                    |
|-------|-----------------------------|-------------|---------|---------------|--------------------|
|       |                             | Frequency   | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Rp 2.000.000                | 1           | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|       | Rp 2.000.000 - Rp 2.500.000 | 8           | 8.2     | 8.2           | 9.2                |
|       | Rp 2.500.000 - Rp 3.000.000 | 35          | 35.7    | 35.7          | 44.9               |
|       | Rp 3.000.000 - Rp 3.500.000 | 48          | 49.0    | 49.0          | 93.9               |
|       | Rp 3.500.000 - Rp 4.000.000 | 6           | 6.1     | 6.1           | 100.0              |
|       | Total                       | 98          | 100.0   | 100.0         |                    |

Sumber : Data Primer yang diolah 2017

Dari table 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dari responden berpendapatan Rp 3.500.000 - Rp 4.000.000,- sebanyak 6 orang atau 6,1%, selanjutnya responden berpendapatan Rp 3.000.000-Rp 3.500.000,- sebanyak 48 orang atau dengan persentase 49,0%, selanjutnya responden berpendapatan Rp 2.500.000 - Rp 3.000.000,- sebanyak 35 orang dengan persentase 35,7% . selanjutnya responden yang berpendapatan Rp 2.000.000-Rp 2.500.000.- sebanyak 8 orang dengan persentase 8,2%, selanjutnya responden yang berpenghasilan Rp 2.000,000,- sebanyak 1 orang dengan persentase 1,5 %.

## 2. Analisis Data

### 1. Deskripsi Tanggapan Responden

Penelitian ini menjelaskan dari hasil penelitian: Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* terhadap Pendapatan Usaha Masyarakat Desa Sayur Mahincat Kecamatan Aek Nabara Barumun Kabupaten Padang Lawas Studi Kasus ( Bank Syariah Mandiri ). Untuk lebih memperjelasnya, berikut ini akan diuraikan sebagai berikut tentang deskripsi variabel penelitiannya.

#### a) Pembiayaan Modal kerja *Mudharabah* ( $X_1$ )

Variabel pembiayaan modal kerja terdiri dari empat indikator yaitu memenuhi kebutuhan , peningkatan produksi, peningkatan kualitas, dan keperluan dagang. Dan dari ke empat indikator ini dengan demikian ada 5 item pertanyaan



untuk variabel pembiayaan modal kerja (X1). Pilihan jawaban responden terdiri dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju skor 5
- 2) Setuju skor 4
- 3) Kurang setuju skor 3
- 4) Tidak setuju skor 2
- 5) Sangat tidak setuju skor 1

**Tabel 4.4**

**Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Modal Kerja**

| Pertanyaan    | Jawaban  |          |           |            |            | Total      | Persentase |           |              |              |              |
|---------------|----------|----------|-----------|------------|------------|------------|------------|-----------|--------------|--------------|--------------|
|               | STS      | TS       | KS        | S          | SS         |            | STS        | TS        | KS           | S            | SS           |
| X1            | 0        | 0        | 2         | 48         | 48         | 98         | 0          | 0         | 2,0%         | 49,0%        | 49,0%        |
| X2            | 0        | 1        | 9         | 54         | 34         | 98         | 0          | 1,0       | 9,2%         | 55,1%        | 34,7%        |
| X3            | 0        | 0        | 21        | 47         | 30         | 98         | 0          | 0         | 21,4%        | 48,0%        | 30,6%        |
| X4            | 0        | 2        | 14        | 49         | 33         | 98         | 0          | 2,0%      | 14,3%        | 50,0%        | 33,7%        |
| X5            | 0        | 2        | 15        | 36         | 45         | 98         | 0          | 2,0%      | 15,3%        | 36,7%        | 45,9%        |
| <b>Jumlah</b> | <b>0</b> | <b>5</b> | <b>61</b> | <b>234</b> | <b>190</b> | <b>490</b> | <b>0</b>   | <b>1%</b> | <b>12,4%</b> | <b>47,7%</b> | <b>38,7%</b> |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2020

Berdasarkan tabel 4.4 di atas responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, responden yang menjawab tidak setuju sebesar 1%, responden yang menjawab kurang setuju sebesar 12,4%, responden yang menjawab setuju sebesar 47,7% dan responden yang menjawab sangat setuju sebesar 38,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 86,4% mayoritas nasabah Bank Mandiri Syariah Sibuhuan menjawab setuju adanya pembiayaan modal kerja *Mudharabah*.

b) Pendapatan Usaha Masyarakat (Y)

Variabel pendapatan usaha masyarakat terdiri dari dua indikator yaitu keinginan untuk mencapai tujuan, dan suatu keinginan untuk mencapai keinginan atau pekerjaan. Dari kedua indikator tersebut dengan demikian terdapat 5 item pernyataan untuk variabel pendapatan masyarakat (Y).

**Tabel 4.5**  
**Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan Masyarakat**

| Pertanyaan    | Jawaban  |          |           |            |            | Total | Persentase |             |             |              |              |
|---------------|----------|----------|-----------|------------|------------|-------|------------|-------------|-------------|--------------|--------------|
|               | STS      | TS       | KS        | S          | SS         |       | STS        | TS          | KS          | S            | SS           |
| Y.1           | 0        | 1        | 2         | 38         | 57         | 98    | 0          | 1,0%        | 2,0%        | 38,8 %       | 58,2 %       |
| Y.2           | 0        | 0        | 6         | 52         | 40         | 98    | 0          | 0           | 6,1%        | 53,1 %       | 40,8 %       |
| Y.3           | 0        | 0        | 15        | 49         | 34         | 98    | 0          | 0           | 15,3%       | 50,0 %       | 34,7 %       |
| Y.4           | 0        | 2        | 4         | 51         | 41         | 98    | 0          | 2,0%        | 4,1%        | 52,0 %       | 41,8%        |
| Y.5           | 0        | 0        | 16        | 49         | 33         | 98    | 0          | 0           | 16,3%       | 50,0 %       | 33,7 %       |
| <b>Jumlah</b> | <b>0</b> | <b>3</b> | <b>43</b> | <b>239</b> | <b>205</b> | 98    | <b>0</b>   | <b>0,6%</b> | <b>8,7%</b> | <b>48,7%</b> | <b>41,8%</b> |

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2020*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 0%, responden yang menjawab tidak setuju sebesar 0,6 %, responden yang menjawab kurang setuju sebesar 8,7%, responden yang menjawab setuju sebesar 48,7% dan responden yang menjawab sangat setuju sebesar 41,8%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 90,5% mayoritas nasabah Bank Mandiri Syariah Sibuhuan menjawab bahwasanya adanya peningkatan Pendapatan Usaha masyarakat Desa Sayur Mahincat setelah mengambil jasa pembiayaan Modal Kerja dari Bank Syariah Mandiri.

### **3. Uji Instrumen Penelitian**

#### **a. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas adalah skala ukuran yang menunjukkan sejauh mana instrument pengukuran mampu mengukur apa yang ingin di ukur. Indikator dikatakan valid apabila *Pearson Correlation* lebih dari 0.2335. Berikut ini pengujian validitas pada variabel Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* ( $X_1$ ). hasil selengkapnya dapat dilihat da tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah (X<sub>1</sub>)**

| NO | Keterangan | Person Correlation<br>( $r_{hitung}$ ) | $r_{tabel}$<br>( $\alpha = 5\%$ ) | Hasil Validitas |
|----|------------|--|-----------------------------------|-----------------|
| 1  | X1         | 0,285%                                 | 0,1986                            | Valid           |
| 2  | X2         | 0,391%                                 | 0,1986                            | Valid           |
| 3  | X3         | 0,516%                                 | 0,1986                            | Valid           |
| 4  | X4         | 0,605%                                 | 0,1986                            | Valid           |
| 5  | X5         | 0,487%                                 | 0,1986                            | Valid           |

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2020*

Berdasarkan tabel 4.6 di atas hasil pengolahan data variabel Pembiayaan Modal kerja (X) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ , artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)**

| NO | Keterangan | Person Correlation<br>( $r_{hitung}$ ) | $r_{tabel}$<br>( $\alpha = 5\%$ ) | Hasil Validitas |
|----|------------|--|-----------------------------------|-----------------|
| 1  | X1         | 0,570%                                 | 0,1986                            | Valid           |
| 2  | X2         | 0,450%                                 | 0,1986                            | Valid           |
| 3  | X3         | 0,350%                                 | 0,1986                            | Valid           |
| 4  | X4         | 0,484%                                 | 0,1986                            | Valid           |
| 5  | X5         | 0,544%                                 | 0,1986                            | Valid           |

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2020*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas hasil pengolahan data variabel Pendapatan (Y) menggunakan bantuan SPSS, menunjukkan bahwa seluruh *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari  $r_{tabel}$ , artinya seluruh pernyataan tersebut bersifat valid. Seluruh pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reabilitas adalah ukuran untuk menunjukkan konsistensi dalam alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Dimana Kuisiонер dikatakan reliable adalah jika nilai *Cranbach Alpha* ( $\alpha$ ) < 0,60 maka indikator yang digunakan oleh variabel tersebut tidak reliable. Hasil uji Reabilitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| No | Variabel   | Cronbach Alpha( $\alpha$ ) | Nilai Alpha | Hasil Reliabilitas |
|----|--|----------------------------|-------------|--------------------|
| 1  | Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> ( $X_1$ ) | 0,622%                     | 0,60%       | Reliabel           |
| 2  | Pendapatan Usaha Masyarakat (Y)                    | 0,636%                     | 0,60%       | Reliabel           |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2020

Berdasarkan tabel 4.8 di atas bahwa seluruh nilai *Cronbach Alpha* melebihi nilai *Alpha* . karena nilai seluruh *Cronbach Alpha* lebih besar pada 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument dinyatakan reliabel.

#### 4. Teknik Analisis Data

##### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan pembahasannya. Statistik deskriptif dalam penelitian ini memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, nilai maksimum dan nilai minimum.

**Tabel 4.9**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |       |         |         |         |         |                |
|------------------------|----|-------|---------|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Range | Minimum | Maximum | Sum     | Mean    | Std. Deviation |
| total.x                | 98 | 6.00  | 19.00   | 25.00   | 2079.00 | 21.2143 | 1.61341        |
| total.y                | 98 | 7.00  | 18.00   | 25.00   | 2116.00 | 21.5918 | 1.53876        |
| Valid N (listwise)     | 98 |       |         |         |         |         |                |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS, (diolah) 2020

Berdasarkan Dari tabel 4.9 di atas menunjukkan jumlah responden (N) ada 98, dari 98 responden ini nilai yang terkecil(minimum) adalah 19,00 untuk total nilai pada variabel pembiayaan modal kerja *mudharabah* (X) , dan nilai terkecil(minimum) untuk variabel pendapatan usaha masyarakat(Y) adalah 18,00, dan untuk nilai terbesar(maximum) untuk variabel pembiayaan modal kerja *mudharaba*(X) dan variabel pendapatan usaha masyarakat adalah 25,00,. Nilai Range adalah selisih antara nilai minimum dan maximum yakni untuk variabel pembiayaan modal kerja *mudharabah*(X) adalah 6,00 dan untuk variabel

pendapatan usaha masyarakat(Y) adalah 7,00. Dan untuk nilai sum merupakan penjumlahan dari nilai variabel pembiayaan modal kerja *mudharabah*(X) adalah 2079,00 untuk variabel pendapatan usaha masyarakat(Y) adalah 2116,00.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistic inferensial). Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual berstandarisasi tersebut mendekati rata-ratanya. Untuk mendekati apakah variable residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik. Sedangkan normalitas sesuai variable umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik non-parametrik *klomogrof-smirnof* (K-S). Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikannya  $>0,05$  maka terjadi distribusi normal. Ataupun juga dapat dilihat jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Untuk pengujian suatu data normalitas dalam penelitian ini hanya akan diteliti dan di analisis melalui grafik yang akan dihasilkan melalui perhitungan regresi dan SPSS. Untuk hasil normalitas data tersebut dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Tabel 4.10**

**Nilai Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Unt**

|                                  | pembiayaan modal kerja mudharabah | pendapatan usaha masyarakat | Unstandar dized Residual |
|----------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| N                                | 98                                | 98                          | 98                       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                              | 21.2143                     | 21.5918                  |
|                                  | Std. Deviation                    | 1.61341                     | 1.53876                  |
|                                  | Most Extreme Differences          |                             |                          |
| Absolute                         |                                   | .165                        | .180                     |
|                                  | Positive                          | .165                        | .180                     |
|                                  | Negative                          | -.090                       | -.126                    |
| Kolmogrov-Smirnov Z              | .165                              | .180                        | .180                     |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           | .125 <sup>c</sup>                 | .165 <sup>c</sup>           | .052 <sup>c</sup>        |

a. Test distribution is Normal.

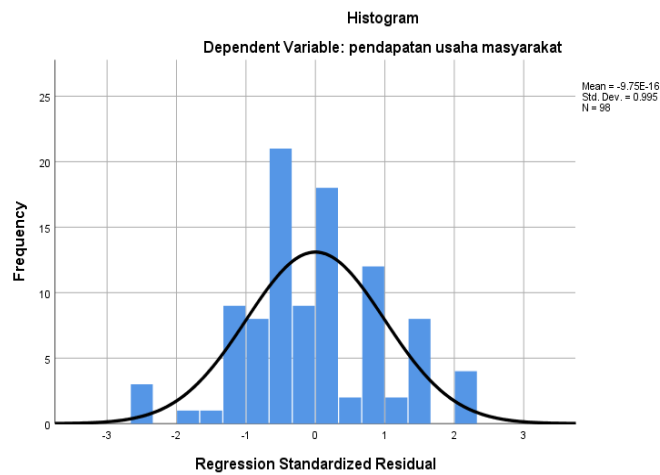
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS(diolah)2020

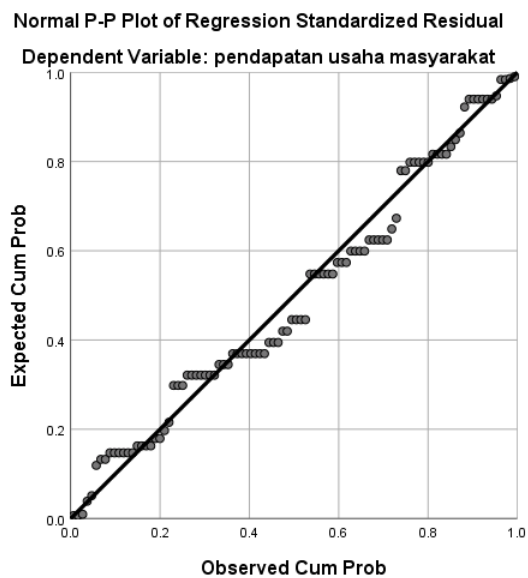
Berdasarkan pada tabel di atas 4.10 hasil *output* yang menunjukkan nilai dari uji *Kolmogorov-Semirnov* signifikan adalah pada  $0,052 > 0,05$ . Dan dengan

demikian, residual dari data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.1**  
**Grafik Histogram**



**Tabel 4.1**  
**Garis Normal P-plot**



Gambar 4.1 Uji Normalitas (Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah)2020)

Pada gambar 4.1 di atas terlihat bahwa titi-titik tersebar dan terhimpit disetiap garis serta mengikuti arah garis lurus dianolnya. Berdasarkan gambar di

atas, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linear sederhana adalah hubungan variable independen ( $X_1, \dots, X_n$ ) dengan variable dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable independen dengan variable dependen apakah masing-masing variable independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variable dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval rasio. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

### Keterangan:

Y : Pendapatan Usaha Masyarakat (Variabel dependen)

X : Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah (Variabel independen)

a : Konstanta (nilai Y apabila  $X=0$ )

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif).

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linear sederhana**

| Coefficients <sup>a</sup>                          |  |                             |            |                            |        |      |
|--|--|-----------------------------|------------|----------------------------|--------|------|
| Model  |  | Unstandardized Coefficients |            | Standard ized Coefficients | T      | Sig. |
|  |  | B                           | Std. Error | Beta                       |        |      |
| 1  | (Constant)                               | 23.728                      | 2.059      |                            | 11.522 | .000 |
|  | pembiayaan modal kerja <i>mudharabah</i> | .101                        | .097       | .106                       | 2.040  | .031 |
| a. Dependent Variable: pendapatan usaha masyarakat |  |                             |            |                            |        |      |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah) 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat dari nilai constant dari unstandardized coefficients dengan nilainya sebesar 23,728, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pembiayaan modal kerja *mudharabah*(X) maka nilai konsisten pendapatan usaha masyarakat(Y) adalah sebesar 23,728, sedangkan angka koefisien regresi nilainya adalah 0,101 yang dimana angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% pembiayaan modal kerja *mudharabah*(X), maka Pendapatan usaha masyarakat(Y)meningkat sebesar 0,101.

Maka dengan demikian dapat dikatakan karna nilai koefisien regresi bernilai positif dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja *mudharabah*(X) berpengaruh positif terhadap pendapatan usaha masyarakat(Y). sehingga dapat dirumuskan persamaan regresinya adalah  $Y=23,728 + 0,101X$

$$Y = 23.728 + 0,101X + 2.059$$



Berdasarkan persamaan Y di atas dapat diketahui bahwa bilangan konstanta dengan nilai sebesar 23,728 (positif) menyatakan bahwa jika pembiayaan modal kerja *mudharabah* ( $X_1$ ), maka pendapatan usaha masyarakat (Y) adalah 0,101 artinya masih ada pendapatan usaha masyarakat meskipun nilai pembiayaan modal kerja *Mudharabah* ( $X_1$ ) terhadap Y bernilai 0.

Koefisien regresi linier sederhana terhadap pendapatan usaha masyarakat (Y) 0,101 bernilai positif, artinya setiap penambahan satu-satuan skor pembiayaan modal kerja *mudharabah*  $X_1$  akan meningkatkan pendapatan usaha masyarakat. Sebaliknya, jika terjadi pengurangan terhadap pembiayaan modal kerja *mudharabah* atau  $X_1$  akan mengurangi atau menurunkan pendapatan hasil usaha masyarakat (Y).

### b. Uji Hipotesis

#### a) Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan modal kerja *Mudharabah* ( $X_1$ ) secara individu berpengaruh terhadap variabel pendapatan usaha masyarakat (Y). Berikut hasil perhitungan uji t.

**Tabel 4.13**

#### Uji Koefisien Regresi atau Uji t

| Coefficients <sup>a</sup>                          |  |                             |            |                           |        |      |
|--|--|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model  |  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|  |  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1  | (Constant)                               | 23.728                      | 2.059      |                           | 11.522 | .000 |
|  | pembiayaan modal kerja <i>mudharabah</i> | .101                        | .097       | .106                      | 2.040  | .031 |
| a. Dependent Variable: pendapatan usaha masyarakat |  |                             |            |                           |        |      |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah) 2020

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat diketahui

1. nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau dengan nilai signifikansi  $> 0,05$ , artinya  $H_0$  diterima. hal ini menunjukkan bahwa secara persial variabel bebas tidak berpengaruh tidak signifikansi terhadap variabel terikat.
2. Pada nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau dengan nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima. hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan persial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam hal ini untuk mencari nilai  $t_{tabel}$  harus dapat menghitung terlebih dahulu derajat kebebasan. Ketentuan dalam menghitung derajat kebebasannya yaitu :  $n-k$

Ket :

$n$  = jumlah sampel

$k$  = jumlah variable (bebas–terikat)

pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah 98 sampel dengan jumlah variabel 2. Sehingga dapat ditentukan derajat kebebasan(df) :  $98 - 2 = 96$ . Pada nilai signifikansi sebesar 0,05, maka  $t_{tabel}$  dalam penelitian ini adalah 1,66088.

Berdasarkan tabel di atas 4.15 dapat dilihat bawah:

Nilai sig pada variabel pembiayaan adalah  $0,031 < 0,05$  dan untuk nilai  $t_{hitung} 2,040 > t_{tabel} 1,66088$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima sehingga disimpulkan bahwa pembiayaan modal kerja *mudharabah* berpengaruh positif secara signifikansi terhadap pendapatan usaha masyarakat.

b) Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika semakin besar nilai tersebut maka model

semakin baik. Sedangkan jika nilai determinasinya kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen adalah terbatas.

**Tabel 4.14**  
**Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

| Model Summary  |                   |          |                   |                            |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1  | .706 <sup>a</sup> | .611     | .001              | 1.53810                    |
| a. Predictors: (Constant), pembiayaan modal kerja mudharabah |                   |          |                   |                            |

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS (diolah)2020

Berdasarkan perhitungan Uji koefisien determinasi pada tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,611 ataupun 61,1% .Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 61%, sisanya(100%-61% = 39%) yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Std.Error of the Square Estimate(SEE) dengan nilai sebesar 1.53810 dalam hal maka semakin kecil nilai SEE maka akan membuat nilai pada model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependent.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian, dapat diketahui bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha masyarakat, dan dapat diartikan bahwa setiap penambahan skor dalam setiap variabel akan meningkatkan pendapatan usaha masyarakat . Sebaliknya, jika terjadi penurunan dalam setiap skor pembiayaan modal kerja *Mudharabah* maka pendapatan usaha masyarakat akan terjadi penurunan.

Hal ini dapat dilihat dari nilai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,040 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6608, artinya menunjukkan bahwa  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  (2,040 >1,6608) signifikansi dengan taraf kesukaran  $0,031 < 0,05\%$ . Maka dapat disimpulkan bahwa untuk  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dapat diartikan juga bahwa pembiayaan

modal kerja *mudharabah* secara persial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha masyarakat.

Berdasarkan perhitungan Uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,611 ataupun 61,1% .Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 61%, sisanya(100%-61% = 39%) yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Adapun factor yang mempengaruhi Pendapatan di luar dari Penelitian ini adalah di antaranya:

### **Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan**

#### a. Kondisi dan kemampuan Pedagang atau Pengusaha

Transaksi jual beli melibatkan pihak pedagang dan pembeli. Pihak pedagang harus dapat menyakinkan pembeli agar dapat mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan sekaligus mendapatkan pendapatan yang diinginkan.

#### b. Kondisi Pasar

Pasar merupakan sebagai kelompok pembeli barang dan jasa yang meliputi baik tidaknya keadaan pasar tersebut, jenis pasar, kelompok pembeli, frekuensi pembeli dan selera pembeli.

#### c. Modal

Setiap usaha membutuhkan untuk operasional usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan maksimal. Dalam kegiatan penjualan semakin banyak produk yang dijual berakibat pada kenaikan keuntungan. Untuk meningkatkan produk yang dijual suatu usaha harus membeli jumlah barang dagangan dalam jumlah besar. Untuk itu dibutuhkan tambahan modal untuk membeli barang dagangan atau membayar biaya operasional agar tujuan pewirausaha meningkatkan keuntungan dapat tercapai sehingga pendapatan dapat meningkat.

#### d. Kondisi Organisasi Perusahaan

Semakin besar suatu perusahaan akan memiliki bagian penjualan yang semakin kompleks untuk memperoleh keuntungan yang semakin besar dari pada usaha kecil.

e. Faktor Lain

Faktor lain yang mempengaruhi usaha yaitu periklanan dan kemasan produk

Pembiayaan modal kerja merupakan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi baik secara kuantitatif (jumlah hasil produksi) maupun secara kualitatif (peningkatan kualitas atau pun kuantitas mutu hasil produksi) dan untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Artinya setiap peningkatan skor pembiayaan modal kerja *mudharabah* akan meningkatkan pendapatan usaha masyarakat. Jika sebaliknya terjadi penurunan terhadap pembiayaan modal kerja akan menurunkan pendapatan usaha masyarakat.

Hasil penelitian tersebut didukung oleh bukti empiris dari penelitian terdahulu yang diteliti oleh Annisa Kurniati dan Ritwanunuddi Mulyawan hasil penelitian tersebut secara persial bahwa variabel pembiayaan modal kerja *mudharabah* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan semakin tingginya pemberian pembiayaan modal kerja kepada nasabah atau masyarakat maka akan semakin tinggi pula pendapatan usaha masyarakat tersebut. Hal ini di perkuat dan didukung dengan hasil uji t yang menghasilkan t sebesar  $6,586 > 2,00030$ . Hal ini berarti menunjukkan hubungan antara pembiayaan modal kerja dengan peningkatan pendapatan usaha masyarakat berpengaruh positif.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa: Variabel pembiayaan modal kerja *mudharabah* secara persial terdapat pengaruh positif terhadap peningkatan usaha masyarakat pada Kcp Bank Syariah Mandiri Sibuhuan Padang Lawas.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,040 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,6608, artinya menunjukkan bahwa  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  (2,040 > 1,6608) signifikansi dengan taraf kesukaran  $0,031 < 0,05\%$ . Hal ini menunjukan bahwa pembiayaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan usaha masyarakat, artinya setiap penambahan skor dalam setiap variabel akan meningkatkan pendapatan usaha masyarakat . Sebaliknya, jika terjadi penurunan dalam setiap skor pembiayaan modal kerja *Mudharabah* maka pendapatan usaha masyarakat akan terjadi penurunan.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pembiayaan modal kerja *mudharabah* berpengaruh terhadap pendapatan usaha masyarakat. Maka dari itu kualitas pembiayaan modal kerja *mudharabah* harus ditingkatkan dengan cara lebih memaksimalkan jumlah pembiayaan yang dibutuhkan masyarakat yang membutuhkan pembiayaan tersebut agar mampu meningkatkan pendapatan usaha masyarakat yang mengambil pembiayaan.
2. Bagi peneliti yang tertarik dengan penelitian yang sama diharapkan terlebih dahulu untuk mengobservasi dan mengeksplorasi lebih jauh mengenal permasalahan-permasalahan yang terdapat pada Bank Syariah Mandiri KCP.Sibuhuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A, Karima, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013
- Adiwarman, Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*.
- Ahmad Irfan Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2010
- Anwar, Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat. 2012
- Ahmad Irfan Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kompas Gramedia Building, 2010
- Anwari, Achmad, *Pedoman Mengatasi Kegagalan Perusahaan Kecil*. Jakarta: Balai Aksara. 1980
- Azwar, Saifuddin, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014
- Black, Well Engel Minard, *Perilaku Konsumen Jilid 1 Edisi Keenam*. Jakarta: Bina Pura Aksara, 1994
- Burhaman Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik serta ilmu-ilmu social lainnya*, Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2006
- Husein Umar, *Riset Penawaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Haridi, Musfiari, *Analisis Pengaruh Modal Kerja Ventura Terhadap Pendapatan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dari PT. Sarana Aceh Ventura*. Fakultas Ekonomi : Universitas Syariah Kuala, Jurnal Vol No.1. 2011Ismail, *Perbankan Syariah*, Surabaya: Kencana. 2020
- Inayah, Nurul, *Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pendapatan Bersih Usaha Kecil Menengah (UKM) Sektor Formal*. Singraja: Jurusan Manajemen Universitas Pendidikan Ganesha. Jurnal Vol II. 2014

- Ismail, *Perbankan Syariah*, Surabaya: Kencana, 2010
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002
- Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Laksana, Fajar, *Manajemen Pemasaran Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. Edisi Pertama, 2008
- Laksana, Fajar, *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Lupiyoadi, Rambat, *Manajemen Pemasaran Jasa. Teori dan Praktek*. Jakarta: Salemba Empat, 2001
- Muhammad, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali. 2008
- Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Bagi Bankir dan Praktisi*, Jakarta: Bank Indonesia dan Tadzkia Institute, 1999
- Muhammad Iqbal, "Pengaruh Pendapatan BMT Surya Barokah dari Akad Murabahah Terhadap Peningkatan Pembiayaan Tahun 2012-2013," Skripsi, (Palembang: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Raden Fatah, 2014), HLM.19. (tidak diterbitkan)
- Nazir, *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia, 1998
- Nizar, Muhammad, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pelaku UMK*. Universitas Tridinanti, 2016
- Noor, Juliansyah, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertai & Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2001
- Sajewarni, *SPSS untuk penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014
- Santoso, Singgih, *Statistik Multivariat*, Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010
- Sejewarn, *SPSS untuk penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014



Tarigan Azhari Akmal, dkk, *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, Medan: Febi press, 2015

Tahsin, Afidati Rusyda, *Analisis Pembiayaan Modal Usaha Mudharabah Oleh BTM-UGT Sidogiri Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional*, Universitas Brawijaya Malang. Jurnal Vol IV

Uhar Suhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Tindakan*, Bandung: Refika A, 2014

V,Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian BIsnis Dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015,

# LAMPIRAN

## LAKAMPIRAN 1

### KUESIONER PENELITIAN

#### DAFTAR PERTANYAAN

#### PENELITIAN UNTUK PENYUSUNAN SKRIPSI

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tina Saro Daulay

Nim : 0503161084

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : 'Pengaruh Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah*  
dan Pelayanan Bank terhadap Pendapat Usaha Masyarakat

### KUISIONER

#### Identitas Responden

Nama : (tidak wajib di isi)

No. Telp : (tidak wajib di isi)

Jenis Kelamin :  Laki-laki

Perempuan

22-33

33-55

Pendapatan per Bulan :  Rp 500.000, s/d Rp 1.000.000

Rp 1.000.000, s/d Rp 2.000.000

Rp 2.000.000,s/d Rp 3.000.000

Rp > 3.000.000

#### PETUNJUK PENGISISAN

1. Mohon bantuan kesediaan untuk sebagai nasabah Bank Syariah Mandiri  
Cabang Sibuhuan

2. Bacalah dengan teliti pertanyaan yang ada dan semua pertanyaan harus dijawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang diberikan dengan  dikolom yang telah disediakan pada jawaban yang dianggap paling benar dan sesuai dengan pendapat anda.

Jawaban terdiri dari :

SS : sangat setuju

S : setuju

KS : kurang setuju

TS : tidak setuju

STS: sangat tidak setuju

| No                            | Pertanyaan  | S | S | KS | TS | STS |
|-------------------------------|---|---|---|----|----|-----|
| <b>Pembiayaan modal kerja</b> |   |   |   |    |    |     |
| 1.                            | Pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam menyelesaikan masalah modal nasabah.           |   |   |    |    |     |
| 2.                            | Pembiayaan modal kerja sangat membantu untuk meningkatkan tingkat produksi.                 |   |   |    |    |     |
| 3.                            | pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam hal mengembangkan suatu usaha nasabah.         |   |   |    |    |     |
| 4.                            | Pembiayaan modal kerja sangat dapat untuk mengatasi suatu masalah ekonomi dalam masyarakat. |   |   |    |    |     |
| 5.                            | Pembiayaan modal kerja sangat membantu dalam hal menyelesaikan masalah likuiditas.          |   |   |    |    |     |

| No                        | Pertanyaan  | SS | S | KS | TS | STS |
|---------------------------|---|----|---|----|----|-----|
| <b>Pendapatan nasabah</b> |   |    |   |    |    |     |
| 1.                        | Pendapatan nasabah semakin meningkat setelah menerima pembiayaan modal kerja  |    |   |    |    |     |
| 2.                        | Proses peminjaman pembiayaan modal kerja sangat mudah.  |    |   |    |    |     |
| 3.                        | Nasabah tidak ragu lagi dengan mamfaat pembiayaan modal kerja yang sangat membantu dalam meningkatkan tingkat pendapatan. |    |   |    |    |     |
| 4.                        | Nasabah tidak terbebani dalam pengembalian cicilan pembiayaan..   |    |   |    |    |     |
| 5.                        | Apakah pembiayaan modal kerja sangat menguntungkan antara kedua belah pihak.  |    |   |    |    |     |

## LAMPIRAN 2

### TABULASI JAWABAN KUESIONER

#### 1. Variabel Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah*

| NO | Pembiayaan modal kerja <i>mudharabah</i> |      |      |      |      | total |
|----|--|------|------|------|------|-------|
|    | per 1                                    | per2 | per3 | per4 | per5 |       |
| 1  | 5  | 4    | 4    | 3    | 4    | 20    |
| 2  | 4  | 5    | 3    | 5    | 4    | 21    |
| 3  | 4  | 5    | 3    | 5    | 5    | 22    |
| 4  | 5  | 4    | 4    | 4    | 5    | 22    |
| 5  | 5  | 4    | 4    | 4    | 3    | 20    |
| 6  | 4  | 5    | 4    | 5    | 4    | 22    |
| 7  | 5  | 3    | 4    | 2    | 5    | 19    |
| 8  | 4  | 4    | 5    | 3    | 4    | 20    |
| 9  | 5  | 3    | 4    | 2    | 5    | 19    |
| 10 | 5  | 4    | 3    | 4    | 5    | 21    |
| 11 | 5  | 5    | 5    | 5    | 5    | 25    |
| 12 | 4  | 5    | 4    | 4    | 4    | 21    |
| 13 | 5  | 4    | 3    | 5    | 4    | 21    |
| 14 | 5  | 5    | 4    | 3    | 4    | 21    |
| 15 | 4  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 16 | 4  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |
| 17 | 5  | 4    | 5    | 4    | 3    | 21    |
| 18 | 4  | 4    | 4    | 4    | 4    | 20    |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 19 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 21 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 22 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 23 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 24 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 22 |
| 25 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 26 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 27 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 28 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 29 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 30 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 31 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 32 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 34 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 22 |
| 35 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 36 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 37 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 38 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 39 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 40 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 41 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 42 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 43 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 44 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 45 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 47 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 48 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 50 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 52 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 53 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 55 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 56 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 57 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 58 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 21 |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 59 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 61 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 62 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 63 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 64 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 65 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 22 |
| 66 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 67 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 68 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 20 |
| 69 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 22 |
| 70 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 71 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 72 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 21 |
| 73 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 74 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 76 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 21 |
| 77 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 79 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 81 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 82 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 22 |
| 83 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 84 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 19 |
| 85 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 86 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 87 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 88 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 19 |
| 89 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 90 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 91 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 92 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 19 |
| 93 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 94 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 95 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 96 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 19 |
| 97 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 98 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 19 |

## 2. Variabel Pendapatan Usaha Masyarakat

| No | Pendapatan Usaha Masyarakat (Y) |      |      |      |      | total |
|----|---------------------------------|------|------|------|------|-------|
|    | per 1                           | per2 | per3 | per4 | per5 |       |
| 1  | 5                               | 5    | 4    | 5    | 4    | 23    |
| 2  | 5                               | 4    | 3    | 4    | 4    | 20    |
| 3  | 5                               | 4    | 5    | 4    | 4    | 22    |
| 4  | 5                               | 4    | 5    | 5    | 5    | 24    |
| 5  | 4                               | 5    | 4    | 4    | 4    | 21    |
| 6  | 4                               | 4    | 4    | 5    | 4    | 21    |
| 7  | 3                               | 4    | 4    | 4    | 3    | 18    |
| 8  | 5                               | 5    | 5    | 2    | 4    | 21    |
| 9  | 4                               | 4    | 4    | 5    | 4    | 21    |
| 10 | 4                               | 5    | 3    | 5    | 4    | 21    |
| 11 | 5                               | 5    | 3    | 4    | 4    | 21    |
| 12 | 4                               | 3    | 4    | 5    | 4    | 20    |
| 13 | 5                               | 5    | 5    | 5    | 5    | 25    |
| 14 | 2                               | 3    | 4    | 4    | 5    | 18    |
| 15 | 4                               | 4    | 4    | 5    | 4    | 21    |
| 16 | 5                               | 5    | 5    | 5    | 5    | 25    |
| 17 | 5                               | 5    | 4    | 5    | 3    | 22    |
| 18 | 4                               | 4    | 5    | 4    | 3    | 20    |
| 19 | 4                               | 4    | 4    | 5    | 5    | 22    |
| 20 | 4                               | 4    | 4    | 5    | 4    | 21    |
| 21 | 5                               | 5    | 3    | 4    | 5    | 22    |
| 22 | 5                               | 4    | 5    | 4    | 5    | 23    |
| 23 | 5                               | 4    | 4    | 4    | 5    | 22    |
| 24 | 5                               | 5    | 4    | 5    | 3    | 22    |
| 25 | 4                               | 5    | 4    | 3    | 4    | 20    |
| 26 | 5                               | 4    | 5    | 4    | 3    | 21    |
| 27 | 5                               | 4    | 5    | 4    | 5    | 23    |
| 28 | 5                               | 5    | 4    | 5    | 4    | 23    |
| 29 | 4                               | 4    | 3    | 4    | 4    | 19    |
| 30 | 3                               | 4    | 5    | 4    | 5    | 21    |
| 31 | 5                               | 5    | 3    | 5    | 4    | 22    |
| 32 | 5                               | 5    | 5    | 5    | 4    | 24    |
| 33 | 5                               | 5    | 5    | 4    | 5    | 24    |
| 34 | 5                               | 4    | 5    | 4    | 3    | 21    |
| 35 | 4                               | 4    | 5    | 4    | 4    | 21    |

|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 36 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 22 |
| 37 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 38 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 23 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 40 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 41 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 42 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 24 |
| 43 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 21 |
| 44 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 45 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 46 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 47 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 48 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 49 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 51 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 22 |
| 52 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 54 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 56 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 57 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 58 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 59 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 60 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 61 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 22 |
| 63 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 20 |
| 64 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 65 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 22 |
| 66 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 67 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 68 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 22 |
| 69 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 70 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 71 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 72 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 73 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 74 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 75 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 21 |



|    |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|----|
| 76 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 77 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 78 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 79 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 81 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 82 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 21 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 84 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 86 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 87 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 88 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 23 |
| 89 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 23 |
| 90 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 91 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 92 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 20 |
| 93 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 23 |
| 94 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 95 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 96 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 97 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 22 |
| 98 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 22 |

LAMPIRAN 3

**TABEL t**

| <b>Pr</b> | <b>0.25</b> | <b>0.10</b> | <b>0.05</b> | <b>0.025</b> | <b>0.01</b> | <b>0.005</b> | <b>0.001</b> |
|-----------|-------------|-------------|-------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
| <b>Df</b> | <b>0.50</b> | <b>0.20</b> | <b>0.10</b> | <b>0.050</b> | <b>0.02</b> | <b>0.010</b> | <b>0.002</b> |
| <b>81</b> | 0.67753     | 1.29209     | 1.66388     | 1.98969      | 2.37327     | 2.63790      | 3.19392      |
| <b>82</b> | 0.67749     | 1.29196     | 1.66365     | 1.98932      | 2.37269     | 2.63712      | 3.19262      |
| <b>83</b> | 0.67746     | 1.29183     | 1.66342     | 1.98896      | 2.37212     | 2.63637      | 3.19135      |
| <b>84</b> | 0.67742     | 1.29171     | 1.66320     | 1.98861      | 2.37156     | 2.63563      | 3.19011      |
| <b>85</b> | 0.67739     | 1.29159     | 1.66298     | 1.98827      | 2.37102     | 2.63491      | 3.18890      |
| <b>86</b> | 0.67735     | 1.29147     | 1.66277     | 1.98793      | 2.37049     | 2.63421      | 3.18772      |
| <b>87</b> | 0.67732     | 1.29136     | 1.66256     | 1.98761      | 2.36998     | 2.63353      | 3.18657      |
| <b>88</b> | 0.67729     | 1.29125     | 1.66235     | 1.98729      | 2.36947     | 2.63286      | 3.18544      |

|            |         |         |         |         |         |         |         |
|------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| <b>89</b>  | 0.67726 | 1.29114 | 1.66216 | 1.98698 | 2.36898 | 2.63220 | 3.18434 |
| <b>90</b>  | 0.67723 | 1.29103 | 1.66196 | 1.98667 | 2.36850 | 2.63157 | 3.18327 |
| <b>91</b>  | 0.67720 | 1.29092 | 1.66177 | 1.98638 | 2.36803 | 2.63094 | 3.18222 |
| <b>92</b>  | 0.67717 | 1.29082 | 1.66159 | 1.98609 | 2.36757 | 2.63033 | 3.18119 |
| <b>93</b>  | 0.67714 | 1.29072 | 1.66140 | 1.98580 | 2.36712 | 2.62973 | 3.18019 |
| <b>94</b>  | 0.67711 | 1.29062 | 1.66123 | 1.98552 | 2.36667 | 2.62915 | 3.17921 |
| <b>95</b>  | 0.67708 | 1.29053 | 1.66105 | 1.98525 | 2.36624 | 2.62858 | 3.17825 |
| <b>96</b>  | 0.67705 | 1.29043 | 1.66088 | 1.98498 | 2.36582 | 2.62802 | 3.17731 |
| <b>97</b>  | 0.67703 | 1.29034 | 1.66071 | 1.98472 | 2.36541 | 2.62747 | 3.17639 |
| <b>98</b>  | 0.67700 | 1.29025 | 1.66055 | 1.98447 | 2.36500 | 2.62693 | 3.17549 |
| <b>99</b>  | 0.67698 | 1.29016 | 1.66039 | 1.98422 | 2.36461 | 2.62641 | 3.17460 |
| <b>100</b> | 0.67695 | 1.29007 | 1.66023 | 1.98397 | 2.36422 | 2.62589 | 3.17374 |
| <b>101</b> | 0.67693 | 1.28999 | 1.66008 | 1.98373 | 2.36384 | 2.62539 | 3.17289 |
| <b>102</b> | 0.67690 | 1.28991 | 1.65993 | 1.98350 | 2.36346 | 2.62489 | 3.17206 |
| <b>103</b> | 0.67688 | 1.28982 | 1.65978 | 1.98326 | 2.36310 | 2.62441 | 3.17125 |
| <b>104</b> | 0.67686 | 1.28974 | 1.65964 | 1.98304 | 2.36274 | 2.62393 | 3.17045 |
| <b>105</b> | 0.67683 | 1.28967 | 1.65950 | 1.98282 | 2.36239 | 2.62347 | 3.16967 |
| <b>106</b> | 0.67681 | 1.28959 | 1.65936 | 1.98260 | 2.36204 | 2.62301 | 3.16890 |
| <b>107</b> | 0.67679 | 1.28951 | 1.65922 | 1.98238 | 2.36170 | 2.62256 | 3.16815 |
| <b>108</b> | 0.67677 | 1.28944 | 1.65909 | 1.98217 | 2.36137 | 2.62212 | 3.16741 |
| <b>109</b> | 0.67675 | 1.28937 | 1.65895 | 1.98197 | 2.36105 | 2.62169 | 3.16669 |
| <b>110</b> | 0.67673 | 1.28930 | 1.65882 | 1.98177 | 2.36073 | 2.62126 | 3.16598 |

LAMPIRAN 4

**TABEL r**

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah |        |        |        |        |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
|            | 0.05                                     | 0.025  | 0.01   | 0.005  | 0.0005 |
|            | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah  |        |        |        |        |
|            | 0.1                                      | 0.05   | 0.02   | 0.01   | 0.001  |
| 79         | 0.1841                                   | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80         | 0.1829                                   | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81         | 0.1818                                   | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82         | 0.1807                                   | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83         | 0.1796                                   | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84         | 0.1786                                   | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85         | 0.1775                                   | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86         | 0.1765                                   | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87         | 0.1755                                   | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| 88         | 0.1745                                   | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89         | 0.1735                                   | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90         | 0.1726                                   | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91         | 0.1716                                   | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92         | 0.1707                                   | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93         | 0.1698                                   | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| 94         | 0.1689                                   | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95         | 0.1680                                   | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| 96         | 0.1671                                   | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| 97         | 0.1663                                   | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| 98         | 0.1654                                   | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| 99         | 0.1646                                   | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| 100        | 0.1638                                   | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 | 0.3211 |

## LAMPIRAN 5

### HASIL OUTPUT

#### A. Uji Karakteristik Responden

##### 1. Jenis Kelamin

| <b>jenis.kelamin</b> |           |           |         |               |                    |
|----------------------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                      |           | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid                | laki-laki | 44        | 44.9    | 44.9          | 44.9               |
|                      | Perempuan | 54        | 55.1    | 55.1          | 100.0              |
|                      | Total     | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

##### 2. Umur

| <b>Umur</b> |             |           |         |               |                    |
|-------------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|             |             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid       | 23-29 tahun | 6         | 6.1     | 6.1           | 6.1                |
|             | 29-35 tahun | 49        | 50.0    | 50.0          | 56.1               |
|             | 35-48 tahun | 43        | 43.9    | 43.9          | 100.0              |
|             | Total       | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

##### 3. Pendapatan

| <b>Penghasilan</b> |                             |           |         |               |                    |
|--------------------|-----------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                    |                             | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid              | Rp 2.000.000                | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|                    | Rp 2.000.000 - Rp 2.500.000 | 8         | 8.2     | 8.2           | 9.2                |
|                    | Rp 2.500.000 - Rp 3.000.000 | 35        | 35.7    | 35.7          | 44.9               |
|                    | Rp 3.000.000 - Rp 3.500.000 | 48        | 49.0    | 49.0          | 93.9               |
|                    | Rp 3.500.000 - Rp 4.000.000 | 6         | 6.1     | 6.1           | 100.0              |
|                    | Total                       | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

**B. Uji Statistik Deskriptif Variabel Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah(X)**

| <b>x1.1</b> |               |           |         |               |                    |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|             |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid       | kurang setuju | 2         | 2.0     | 2.0           | 2.0                |
|             | Setuju        | 48        | 49.0    | 49.0          | 51.0               |
|             | sangat setuju | 48        | 49.0    | 49.0          | 100.0              |
|             | Total         | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

| <b>x1.2</b> |               |           |         |               |                    |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|             |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid       | tidak setuju  | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|             | kurang setuju | 9         | 9.2     | 9.2           | 10.2               |
|             | Setuju        | 54        | 55.1    | 55.1          | 65.3               |
|             | sangat setuju | 34        | 34.7    | 34.7          | 100.0              |
|             | Total         | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

| <b>x1.3</b> |               |           |         |               |                    |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|             |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid       | kurang setuju | 21        | 21.4    | 21.4          | 21.4               |
|             | Setuju        | 47        | 48.0    | 48.0          | 69.4               |
|             | sangat setuju | 30        | 30.6    | 30.6          | 100.0              |
|             | Total         | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

| <b>x.4</b> |               |           |         |               |                    |
|------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|            |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid      | tidak setuju  | 2         | 2.0     | 2.0           | 2.0                |
|            | kurang setuju | 14        | 14.3    | 14.3          | 16.3               |
|            | Setuju        | 49        | 50.0    | 50.0          | 66.3               |
|            | sangat setuju | 33        | 33.7    | 33.7          | 100.0              |
|            | Total         | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

| <b>x1.5</b> |               |           |         |               |                    |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|             |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid       | tidak setuju  | 2         | 2.0     | 2.0           | 2.0                |
|             | kurang setuju | 15        | 15.3    | 15.3          | 17.3               |
|             | Setuju        | 36        | 36.7    | 36.7          | 54.1               |
|             | sangat setuju | 45        | 45.9    | 45.9          | 100.0              |
|             | Total         | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

### C. Uji Statistik Deskriptif Variabel Pendapatan Usaha Masyarakat

| <b>y1.1</b> |               |           |         |               |                    |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|             |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid       | tidak setuju  | 1         | 1.0     | 1.0           | 1.0                |
|             | kurang setuju | 2         | 2.0     | 2.0           | 3.1                |
|             | Setuju        | 38        | 38.8    | 38.8          | 41.8               |
|             | sangat setuju | 57        | 58.2    | 58.2          | 100.0              |
|             | Total         | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

| <b>y1.2</b> |               |           |         |               |                    |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|             |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid       | kurang setuju | 6         | 6.1     | 6.1           | 6.1                |
|             | Setuju        | 52        | 53.1    | 53.1          | 59.2               |
|             | sangat setuju | 40        | 40.8    | 40.8          | 100.0              |
|             | Total         | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

| <b>y1.3</b> |               |           |         |               |                    |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|             |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid       | kurang setuju | 15        | 15.3    | 15.3          | 15.3               |
|             | Setuju        | 49        | 50.0    | 50.0          | 65.3               |
|             | sangat setuju | 34        | 34.7    | 34.7          | 100.0              |
|             | Total         | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

| <b>y1.4</b> |               |           |         |               |                    |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|             |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid       | tidak setuju  | 2         | 2.0     | 2.0           | 2.0                |
|             | kurang setuju | 4         | 4.1     | 4.1           | 6.1                |
|             | Setuju        | 51        | 52.0    | 52.0          | 58.2               |
|             | sangat setuju | 41        | 41.8    | 41.8          | 100.0              |
|             | Total         | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

| <b>y1.5</b> |               |           |         |               |                    |
|-------------|---------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|             |               | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid       | kurang setuju | 16        | 16.3    | 16.3          | 16.3               |
|             | Setuju        | 49        | 50.0    | 50.0          | 66.3               |
|             | sangat setuju | 33        | 33.7    | 33.7          | 100.0              |
|             | Total         | 98        | 100.0   | 100.0         |                    |

## D. Uji Validasi

### 1. Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah

| Correlations                      |                     |                                   |        |        |        |        |         |
|-----------------------------------|---------------------|-----------------------------------|--------|--------|--------|--------|---------|
|                                   |                     | pembiayaan modal kerja mudharabah | x1.2   | x1.3   | x1.4   | x1.5   | total.x |
| pembiayaan modal kerja mudharabah | Pearson Correlation | 1                                 | -.227* | .153   | .154   | -.197  | .285**  |
|                                   | Sig. (2-tailed)     |                                   | .025   | .133   | .130   | .052   | .004    |
|                                   | N                   | 98                                | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |
| x1.2                              | Pearson Correlation | -.227*                            | 1      | -.134  | .160   | .097   | .391**  |
|                                   | Sig. (2-tailed)     | .025                              |        | .189   | .116   | .341   | .000    |
|                                   | N                   | 98                                | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |
| x1.3                              | Pearson Correlation | .153                              | -.134  | 1      | .090   | .065   | .516**  |
|                                   | Sig. (2-tailed)     | .133                              | .189   |        | .379   | .523   | .000    |
|                                   | N                   | 98                                | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |
| x1.4                              | Pearson Correlation | .154                              | .160   | .090   | 1      | -.017  | .605**  |
|                                   | Sig. (2-tailed)     | .130                              | .116   | .379   |        | .866   | .000    |
|                                   | N                   | 98                                | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |
| x1.5                              | Pearson Correlation | -.197                             | .097   | .065   | -.017  | 1      | .487**  |
|                                   | Sig. (2-tailed)     | .052                              | .341   | .523   | .866   |        | .000    |
|                                   | N                   | 98                                | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |
| total.x                           | Pearson Correlation | .285**                            | .391** | .516** | .605** | .487** | 1       |
|                                   | Sig. (2-tailed)     | .004                              | .000   | .000   | .000   | .000   |         |
|                                   | N                   | 98                                | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



## 2. Pendapatan Usaha Masyarakat

| Correlations   |                        |  |        |        |        |        |         |
|--|------------------------|--|--------|--------|--------|--------|---------|
|  |                        | pendapata<br>n usaha<br>masyaraka<br>t | y1.2   | y1.3   | y1.4   | y1.5   | total.y |
| pendapatan usaha<br>masyarakat                               | Pearson<br>Correlation | 1                                      | .251*  | .069   | .083   | .045   | .570**  |
|  | Sig. (2-tailed)        |  | .013   | .499   | .416   | .657   | .000    |
|  | N                      | 98                                     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |
| y1.2   | Pearson<br>Correlation | .251*                                  | 1      | -.167  | -.012  | .103   | .450**  |
|  | Sig. (2-tailed)        | .013                                   |        | .099   | .908   | .311   | .000    |
|  | N                      | 98                                     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |
| y1.3   | Pearson<br>Correlation | .069                                   | -.167  | 1      | -.078  | -.050  | .350**  |
|  | Sig. (2-tailed)        | .499                                   | .099   |        | .445   | .623   | .000    |
|  | N                      | 98                                     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |
| y1.4   | Pearson<br>Correlation | .083                                   | -.012  | -.078  | 1      | .143   | .484**  |
|  | Sig. (2-tailed)        | .416                                   | .908   | .445   |        | .160   | .000    |
|  | N                      | 98                                     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |
| y1.5   | Pearson<br>Correlation | .045                                   | .103   | -.050  | .143   | 1      | .544**  |
|  | Sig. (2-tailed)        | .657                                   | .311   | .623   | .160   |        | .000    |
|  | N                      | 98                                     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |
| total.y  | Pearson<br>Correlation | .570**                                 | .450** | .350** | .484** | .544** | 1       |
|  | Sig. (2-tailed)        | .000                                   | .000   | .000   | .000   | .000   |         |
|  | N                      | 98                                     | 98     | 98     | 98     | 98     | 98      |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  |                        |  |        |        |        |        |         |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                        |  |        |        |        |        |         |

## E. Uji Reabilitas

### 1. Pembiayaan Modal Kerja Mudharabah

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's<br>Alpha    | N of Items |
| .622                   | 6          |

## 2. Pendapatan Usaha Masyarakat

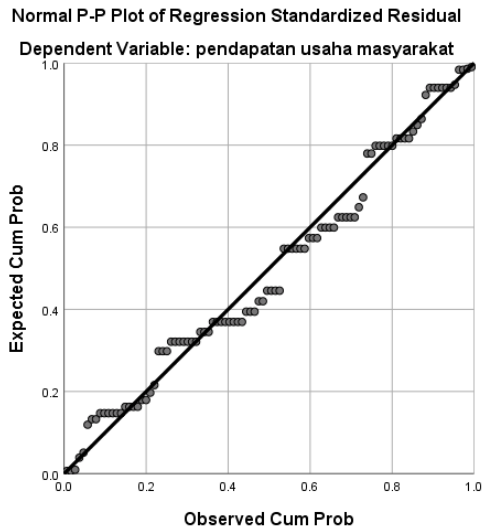
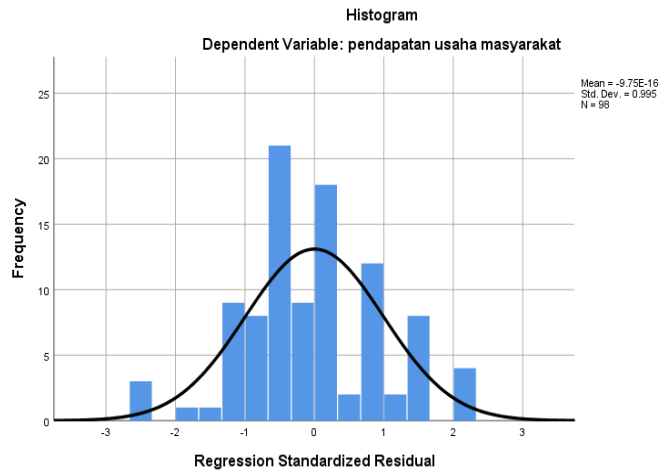
| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| .636                   | 6          |

### F. Uji Analisis Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |       |         |         |         |         |                |
|------------------------|----|-------|---------|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Range | Minimum | Maximum | Sum     | Mean    | Std. Deviation |
| total.x                | 98 | 6.00  | 19.00   | 25.00   | 2079.00 | 21.2143 | 1.61341        |
| total.y                | 98 | 7.00  | 18.00   | 25.00   | 2116.00 | 21.5918 | 1.53876        |
| Valid N (listwise)     | 98 |       |         |         |         |         |                |

### G. Uji Normalitas

|                                  |                | pembiayaan modal kerja mudharabah | pendapatan usaha masyarakat | Unstandar dized Residual |
|----------------------------------|----------------|-----------------------------------|-----------------------------|--------------------------|
| N                                |                | 98                                | 98                          | 98                       |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 21.2143                           | 21.5918                     | 21.5918                  |
|                                  | Std. Deviation | 1.61341                           | 1.53876                     | 1.53876                  |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .165                              | .180                        | .180                     |
|                                  | Positive       | .165                              | .180                        | .180                     |
|                                  | Negative       | -.090                             | -.126                       | -.126                    |
| Kolmogrov-Smirnov Z              |                | .165                              | .180                        | .180                     |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .125 <sup>c</sup>                 | .165 <sup>c</sup>           | .052 <sup>c</sup>        |
| a. Test distribution is Normal.  |                |                                   |                             |                          |
| b. Calculated from data.         |                |                                   |                             |                          |



## H. Hasil Uji Autokolerasi

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b>                             |                   |          |                   |                            |               |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model  | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1  | .106 <sup>a</sup> | .011     | .001              | 1.538                      | 2.094         |
| a. Predictors: (Constant), pembiayaan modal kerja mudharabah |                   |          |                   |                            |               |
| b. Dependent Variable: pendapatan usaha masyarakat           |                   |          |                   |                            |               |

### I. Uji Regresi Linear Sederhana

| Coefficients <sup>a</sup> |                                   |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |                                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)                        | 23.728                      | 2.059      |                           | 11.522 | .000 |
|                           | pembiayaan modal kerja mudharabah | .101                        | .097       | .106                      | 2.040  | .031 |

a. Dependent Variable: pendapatan usaha masyarakat

### J. Uji t

| Coefficients <sup>a</sup> |                                   |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     |                                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           |                                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1                         | (Constant)                        | 23.728                      | 2.059      |                           | 11.522 | .000 |
|                           | pembiayaan modal kerja mudharabah | .101                        | .097       | .106                      | 2.040  | .031 |

a. Dependent Variable: pendapatan usaha masyarakat

### K. Uji R<sup>2</sup>

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .706 <sup>a</sup> | .601     | .001              | 1.53810                    |

a. Predictors: (Constant), pembiayaan modal kerja mudharabah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. IDENTITAS DIRI

Nama : Tina Saro Daulay  
Nim : 0503161084  
Tpt/Tgl Lahir : Sayur Mahincat, 25 Desember 1997  
Alamat : Desa Sayur mahincat, Kec. Aek Nabara Barumun,  
Kab. Padang Lawas  
Nama Orang Tua  
a. Ayah : Idam Kholid Daulay  
b. Ibu : Masniari Siregar  
Alamat Orang Tua : Desa Sayur Mahincat, Kec. Aek Nabara Barumun,  
Kab. Padang Lawas

### II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tamatan SD Negeri No 100410 Aek Buatun Tahun 2010
2. Tamatan MTs TPI Padang Hunik Tahun 2013
3. Tamatan MA Negeri Barumun Tengah Tahun 2016